

**PERANAN BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA
(BKPRMI) DALAM PEMBINAAN TK-TPA DI KECAMATAN BAJENG
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH

SRI MARDIANTI

105 191 907 13

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1438 H/2017 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Pembinaan TK/TPA di Kec. Bajeng Kab. Gowa” telah di ujikan pada hari Sabtu, 26 Dzulqaidah 1438 H bertepatan dengan tanggal 19 Agustus 2017 dihadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Dzulqaidah 1438 H
19 Agustus 2017 M

Dewan Penguji,

Ketua : Drs. H. M. Alwi Uddin, M.Ag
Sekretaris : Dr. Hj. Maryam, M. Th.I
Anggota : 1. Dra. St. Rajiah Rusydi, M.P.d.I
: 2. Ahmad Abdullah, S.Pd.I.,M.Pd.I
Pembimbing 1: Dr. Ilham Muchtar, Lc, M.Ag
Pembimbing 2 : Dahlan Lama Bawa, S.Ag, M.Ag

Disahkan Oleh:
Dekan FAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM: 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Dzulqaidah 1438 H / 19 Agustus 2017 M

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4, Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Sri Mardianti**
NIM : **105 191 907 13**
Judul Skripsi : **"Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Pembinaan TK/TPA di Kec. Bajeng Kab. Gowa "**

Dinyatakan : **LULUS**

Mengetahui

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NIDN : 0931126249

Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd
NIDN : 0920085901

Penguji I : **Dr. H. M. Alwi Uddin, M.Ag**

(.....)

Penguji II : **Dr. Hj. Maryam, M.Th.I**

(.....)

Penguji III : **Dra. St. Rajiah Rusydi, M.Pd.I**

(.....)

Penguji IV : **Ahmad Abdullah, S.Ag., M.Pd**

(.....)

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Bajeng Dalam Pembinaan TK-TPA di KEC. Bajeng KAB. Gowa

Nama : Sri Mardianti

Nim : 105191907 13


Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dihadapan tim penguji ujian Skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar.

Makassar, 9 Dzulqaidah 1438 H
2 Agustus 2017 M

Disetujui Oleh.

Pembimbing I



Dr. Imam Muchtar Lc, M.Ag
NIDN: 09 091 072 01

Pembimbing II



Dahlan Lama Bawa, S.Ag, M.Ag
NIDN: 09 120 874 02

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Mardianti
NIM : 10519190713
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : D

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan).
2. Saya tidak melakukan penciplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 18 Dzulqaidah 1438 H
11 Agustus 2017 M

Yang Membuat Pernyataan



Sri Mardianti
NIM: 10519190713

ABSTRAK

SRI MARDIANTI 105 191 907 13. 2017 “Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam pembinaan TK/TPA Kec.Bajeng Kab. Gowa”. Dibimbing oleh M Ilham Muchtar (Pembimbing I) dan Dahlan Lama Bawa (Pembimbing II).

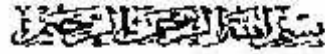
Tujuan penelitian adalah 1). Untuk mengetahui kondisi BKPRMI diKec. Bajeng Kab. Gowa 2). Untuk mengetahui pembinaan TK-TPA yang dilakukan oleh BKPRMI Kec. Bajeng. Kab. Gowa 3). Untuk mengetahui peranan BKPRMI dalam pembinaan TK-TPA di Kec.Bajeng. Kab. Gowa.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dalam memperoleh data yang terkait dengan skripsi ini. Data di peroleh melalui tehnik wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan BKPRMI dalam pembimbingan TK/TPA di Kec. Bajeng Kab.Gowa, sangatlah optimal. Kondisi BKPRMI di kecamatan Bajeng selama dua tahun terakhir ini menunjukkan berbagai prestasi yang sangat luar biasa diperlihatkan oleh BKPRMI Kecamatan Bajeng dalam pengembangan dan pembinaan TK/TPA. Hal ini bisa dilihat bahwa prestasi yang diraih BKPRMI Kecamatan Bajeng berhasil mempertahankan gelar juara umum pada acara festival anak shaleh (FASI) tahun 2016 tingkat Kabupaten Gowa yang dilaksanakan di Bontocinde desa pa'nakkukang kecamatan pallangga Kabupaten Gowa pada tanggal 18 september tahun 2016. Bukan hanyaitu LPPTKA BKPRMI juga rutin melaksanakan pelatihan dan penataran untuk pembina TK/TPA yang ada di kec. Bajeng. Maka hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa BKPRMI telah berperan cukup optimal dalam pembinaan TK/TPA di Kec. Bajeng.

BKPRMI Kecamatan Bajeng bukan hanya organisasi untuk pengembanagan pemuda dan remaja masjid namun lebih dari itu BKPRMI Kecamatan Bajeng merupakan lembaga atau organisasi kemasyarakatan dan keagamaan, lebih khusus untuk Pendidikan Agama Islam usia dini BKPRMI Kecamatan Bajeng telah menjadi pelopor dan menjadi tombak terdepan untuk mempersiapkan generasi Islam dimasa yang akan datang. BKPRMI Kecamatan Bajeng semakin menunjukkan perkembangan yang sangat baik dan menampilkan diri menjadi pilar terdepan sebagai organisasi keislaman dan kemasyarakatan dibidang pembinaan pemuda remaja masjid di Kecamatan Bajeng.

PRAKATA



إِن الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ
وَنَسْتَغْفِرُهُ , وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ
أَنْفُسِنَا وَ مِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا , مَنْ يَهْدِهِ
اللَّهُ فَلَا ضَلَالٌ لَهُ وَمَنْ يَضِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ ,
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ
لَهُ , وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ , أَمَّا
بَعْدُ

Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepada kita untuk urusan ini. Tidaklah akan selesai segala urusan dan usaha seseorang kecuali mendapatkan petunjuk serta pertolongan dari Allah SWT. Semoga keselamatan dan Kesejahteraan selalu dilimpahkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, Rasul diakhir zaman yang telah membimbing umatnya untuk menuju jalan yang benar.

Dengan izin-Mu ya Allah hamba-Mu mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tugas akhir dari serangkaian perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis mengambil judul “ Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Pembinaan TK/TPA di Kec. Bajeng Kab. Gowa.”

Penulis menyadari bahwa, skripsi ini tidak terselesaikan tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih kepada :

1. Kepada orang tua, Ayahanda Sehuddin Dg Narang dan Ibunda Nurhayati Dg Tayu yang telah mendidik, membesarkan serta mendoakan keberhasilan penulis setiap saat, serta kakak ku Zainal S.Pd.I serta seluruh keluarga yang senantiasa membimbing dan mengarahkanku, kasih sayang, sumbangan moril dan materil. Semoga tercatat sebagai amal ibadah di sisi Allah Swt.
2. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim SE, MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Drs. H Mawardi Pawangi, M.Pd.I, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd Wakil Dekan I, Dra. St. Rajiah Rusydi, M.Pd.I Wakil Dekan II, Ferdinan M.Pd.I Wakil Dekan III dan Ahmad Nashir, S.Pd.I.,M.Pd.I Wakil Dekan IV.
5. Amirah Mawardi, S.Ag, M.SI, ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Bapak Dr. Ilham MukhtarLc,M.Ag pembimbing I dan Dahlan Lama Bawa Sag.,M.Ag selaku pembimbing II yang penuh dengan keikhlasan dan kesabaran dalam meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan motivasi sejak penyusunan proposal sampai penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak/Ibu dosen prodi Pendidikan Agama Islam pada Khususnya dan seluruh dosen dan staf Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan kami ilmu selama menempuh pendidikan di bangku kuliah.
8. Kepada pengurus BKPRMI yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini terutama memberikan data-data yang akurat dalam pemberian informasi
9. Teman-teman seangkatan dan yang istimewa kepada teman-teman kelas D tahun 2013-2017 Prodi Pendidikan Agama Islam yang sudah seperti saudara bahkan keluarga sendiri.

Selanjutnya kami memohon petunjuk demi penyempurnaan penelitian ini melalui koreksi yang bersifat konstruktif. Semoga Allah SWT membalas semua amal dan jasa baik kepada semua pihak dengan balasan yang setimpal dan sebagai akhir penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan selalu mendapat ridho dari Allah SWT. Amin

Makassar, 05 Dzulqaidah 1438 H
29 Juli 2017 M

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Sejarah Berdirinya BKPRMI.....	9
1. Pengertian BKPRMI.....	12
2. Visi dan Misi BKPRMI.....	13
3. Tujuan BKPRMI.....	13
B. LPPTKA BKPRMI.....	15
1. Pengertian LPPTKA BKPRMI.....	15
2. Sejarah LPPTKA BKPRMI.....	17
3. Fungsi LPPTKA BKPRMI.....	18
4. Tujuan LPPTKA BKPRMI.....	18
5. Visi dan Misi LPPTKA BKPRMI.....	19
6. Logo LPPTKA BKPRMI.....	19
C. Pembinaan TK-TPA.....	20
1. Pengertian TK-TPA.....	20
2. Dasar Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	22
3. Visi dan Misi TK-TPA.....	23
4. Menetapkan Tujuan dan Fungsi TK-TPA.....	24
5. Kurikulum TK-TPA.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	36
C. Fokus Penelitian.....	36
D. Deskripsi Fokus.....	36
E. Jenis dan Sumber Data.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
1. Sejarah Berdirinya BKPRMI di Kec. Bajeng.....	41
2. Visi dan Misi BKPRMI Kecamatan Bajeng.....	42
3. Susunan struktur BKPRMI Kecamatan Bajeng.....	43
B. Kondisi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) di Kec. Bajeng.....	49
C. Pembinaan TK/TPA di Kec. Bajeng yang di Lakukan oleh BKPRMI Kec. Bajeng.....	50
D. Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Pembinaan TK-TPA di Kec. Bajeng.....	54
E. Usaha LPPTKA BKPRMI Dalam Pembinaan TK/TPA yang ada di Kec. Bajeng Kab. Gowa.....	57
1. Pembinaan/Pelatihan Guru/Ustadz(a) TK/TPA.....	57
2. Metode Pembelajaran Menurut Kurikulum LPPTKA BKPRMI.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran-Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA.....	64
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	66
----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kenyataan menunjukkan bahwa mayoritas ummat Islam saat ini masih jauh dari harapan dan tuntunan Allah, bahkan tidak sedikit diantara mereka yang menjauhi Al-qur'an, menzalimi dirinya sendiri, dan bersikap setengah hati. Sebagaimana firman Allah SWT dalam (Q.S. Al-Furqan 25:30):

وقال الرسول يا رب
قومي اتخذوا هذا القرآن مهجاً

Terjemahnya :

Berkatalah Rasul: "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku menjadikan Al Qur'an ini suatu yang tidak diacuhkan".¹

Adapun (Q.S. Faatir 35:32) Allah SWT berfirman :

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا
مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ

¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: PT, Yamuni, 2000). Hal. 362

مقتصد، ومنهم سابق بالخيرات بإذن الله

ذلك هو الفضل الكبير ﴿

Terjemahnya :

Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan di antara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar.²

Orang yang menganiaya dirinya sendiri ialah orang yang lebih banyak kesalahannya dari pada kebbaikannya, dan pertengahan ialah orang-orang yang kebbaikannya berbanding dengan kesalahannya, sedang yang dimaksud dengan orang-orang yang lebih dahulu dalam berbuat kebaikan ialah orang-orang yang kebbaikannya amat banyak dan amat jarang berbuat kesalahan.

Pengaruh nilai-nilai budaya non Islam yang dikemas melalui program hiburan dan tontonan-tontonan menarik telah berhasil mengalahkan dan mengalihkan perhatian mayoritas muslim dari budaya mengaji dan mengkaji Al-qur'an, sebagaimana firman Allah SWT (Q.S. Fusilat 41:26);

² *Ibid*, h. 438

وقال الذين كفروا لا . . .
 لهذا القرآن والغوا فيه لعلكم تغلبون

Terjemahnya :

Dan orang-orang yang kafir berkata: "Janganlah kamu mendengar dengan sungguh-sungguh akan Al Qur'an ini dan buatlah hiruk-pikuk terhadapnya, supaya kamu dapat mengalahkan (mereka).³

Akibatnya tidak sedikit anak-anak muslim yang buta aksara dan buta makna Al-qur'an, menjadi generasi yang bermental lemah, meninggalkan shalat, memperturutkan kemauan syahwat, dan pada gilirannya akan menjerumuskan mereka kelembah kehancuran.

Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ
 مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ . فَأَبْوَاهُ
 يَهُودِيًّا أَوْ نَصْرَانِيًّا أَوْ مَجْسَانِيًّا

Terjemahnya :

"Dari Abu Hurairah, r.a., berkata : Bersabda Rasulullah SAW :
 "Tidaklah seseorang yang dilahirkan melainkan menurut fitrahnya, maka kedua orang tuanyalah yang meyahudikannya atau menasronikannya atau memajusikannya." (Bukhori).⁴

³ *Ibid*, h. 479

⁴ Bukhari, jilid II Penterjemah H. Zainuddin Hamidy dkk. (Jakarta: Fa. Wijaya, 1992),h. 89

Dari hadits ini dapat dipahami, begitu pentingnya peran orang tua dalam membentuk kepribadian anak dimasa yang akan datang.

Di dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab IV pasal 7 ayat 1 dinyatakan bahwa:

“orang tua berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya”. Sementara itu pasal 7 ayat 2 dinyatakan pula bahwa “orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya”.⁵

Gejala krisis akidah dan akhlak seperti di atas mendorong para pelopor pergerakan untuk melakukan gerakan dakwah dan pendidikan Al-Qur'an secara simultan. Gerakan dakwah dan pendidikan Al-Qur'an adalah langkah strategis dan merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi perjuangan menyeluruh dalam upaya meraih kembali kejayaan ummat Islam. Gerakan dakwah dan pendidikan tersebut harus menyentuh semua lapisan masyarakat dan meliputi semua kelompok usia. Termasuk kelompok usia dini. Dalam hal ini BKPRMI hadir melalui Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (LPPTKA) untuk mengambil peran dalam bidang penyuluhan dan pengajaran Al-Qur'an bagi kalangan anak usia dini yang dilaksanakan di lingkungan masjid, mushalla, dan tempat-tempat kondusif lainnya.⁶

⁵ UU RI SISDIKNAS Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional (Jakarta: sinar grafika, 2005),h, 6.

⁶ Chairani Idris & Tasyrifin Karim, *Buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur'an BKPRMI*, cetakan Ke-1 (1990) cet. Ke-3 (1992)

LPPTKA adalah naungan BKPRMI yang memiliki hubungan historis, kesamaan visi dan keterkaitan organisatoris dengan organisasi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) sebagai gerakan dakwah, organisasi kader, dan wahana komunikasi unit-unit organisasi pemuda remaja masjid di seluruh Indonesia. LPPTKA adalah lembaga swadaya yang berskala nasional, memiliki struktur kepengurusan berjenjang, mulai tingkat Pusat hingga tingkat Kecamatan, dan berbasis unit-unit TK/TP Al-qur'an di seluruh tanah air. Untuk itu di perlukan sistem manajemen yang rapi, mekanisme kerja yang jelas dan memiliki otonomi khusus, agar program-programnya dapat dikelola secara sistematis, professional dan berkesinambungan.

LPPTKA mempunyai pedoman khusus yang diberi nama PEDOMAN DASAR LEMBAGA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN TAMAN KANAK-KANAK AL-QUR'AN. Pedoman dasar ini merupakan kerangka dasar bagi seluruh jajaran pengurus LPPTKA BKPRMI dalam mengatur dan mengembangkan sistem manajemen kelembagaan di tiap jenjang kepengurusan, sesuai batas kewenangan yang dimilikinya. Untuk itu LPPTKA menghendaki tampilnya aparat lembaga yang berdedikasi tinggi, mau kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas, di motori oleh figur-figur pemimpin yang berwawasan luas, berjiwa pejuang (mujahid), pendidik (muaddib), pembaharu (mujaddid), pelurus (Musaddid), dan pemersatu

(pemesatu), dalam jalinan kebersamaan dengan para aktifis gerakan dakwah lainnya.⁷

Syamsuddin dkk (2007:1) dalam buku panduan Munas BKPRMI PP di Aceh mengemukakan :

BKPRMI adalah sebuah lembaga yang bernuansakan kemasyarakatan dan pemerhati perkembangan umat Islam ini didirikan pada tanggal 19 Ramadhan 1397 Hijriyah bertepatan dengan 3 September 1977 Miladiah di Istiqomah Bandung untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.⁸

BKPRMI disebut sebagai organisasi dakwah Islam di seluruh sektor anak. Tentunya, BKPRMI tidak boleh terlena oleh kejayaan-kejayaan sekarang dengan masa-masa yang telah lalu bagaimana revolusi dan kepribadian anak-anak telah nampak jelas.

Masa lalu itu, harus dijadikan spirit untuk menjadi pelopor, pelangsung, dan penyempurna dakwah di masa yang akan datang. Disinilah BKPRMI sebagai lembaga pengembangan dan pembinaan dakwah sumber daya manusia diharapkan melakukan pembinaan TK/TPA untuk mempersiapkan anak-anak yang pandai dalam bidang agama yaitu dalam hal membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an dan memberikan kontribusi

⁷ U. Syamsuddin MZ, *Kebijakan Umum & Kiat Sukses Pengelolaan TK/TPA Al-Qur'an*, Cet.3 (Jakarta : PT. LPPTKA BKPRMI DKI JAYA.,1996) ,hal.57

⁸ Syamsuddin, MZ, *Kumpulan Munas Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia di Ache*" DPP Badan komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia. , dkk. 2007

dalam membina akhlak anak-anak dimasa mendatang khususnya di kec. Bajeng.

Selain itu, dalam Al-Qur'an pula peneliti dapatkan bahwa ada satu ayat menjadi perintah dari Allah untuk khawatir melihat masa depan ketika ini sudah lemah baik dari segi spritual, emosional dan intelektualnya. Hal ini tertuang dalam firman Allah (Q.S An-Nisa 4: 9);

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ
ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Terjemahannya :

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.(Departemen Agama RI 2011 : 61).⁹

Ayat di atas, adalah sebuah gambaran akan pentingnya memperhatikan generasi ke depan sebagai modal terbesar kebangkitan umat dan bangsa ini terkhusus di kecamatan Bajeng. Maka, BKPRMI sudah seharusnya mulai saat ini bangkit untuk melaksanakan pembinaan TK/TPA khususnya pembinaan anak-anak dan remaja sebagai misi utama dalam pengembangan dakwahnya.

⁹ Departemen Agama RI :: Al-qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: PT. Yamuni, 2000), h.78

Adanya BKPRMI di Kec. Bajeng dalam mengembangkan gerakan dakwahnya sangat diharapkan agar dapat memberikan peranan terhadap TK/TPA dalam pembinaan akhlakdan membimbing anak-anak dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan deskripsi diatas, penulis berusaha menganalisis **Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Pembinaan TK/TPA di Kec. Bajeng Kab.Gowa.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi BKPRMI di Kecamatan Bajeng ?.
2. Bagaimana pembinaan TK-TPA yang dilakukan oleh BKPRMI Kec. Bajeng ?
3. Bagaimana peranan BKPRMI dalam pembinaan TK-TPA di Kec.Bajeng ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi BKPRMI di Kecamatan Bajeng
2. Untuk mengetahui pembinaan TK-TPA yang dilakukan oleh BKPRMI Kec. Bajeng.
3. Untuk mengetahui peranan BKPRMI dalam pembinaan TK-TPA di Kec.Bajeng.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Ilmiah

- a. Bagi peneliti, untuk mengembangkan wawasan akademik yang diharapkan berguna dalam membangun budaya berfikir ilmiah.
- b. Bagi Fakultas Agama Islam, sebagai bahan informasi dan sumber bacaan bagi mahasiswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- c. Bagi pendidik, menjadikan BKPRMI sebagai salah wadah dalam pengembangan potensi dan kepribadian generasi muda.
- d. Bagi aktivis BKPRMI, sebagai bahan evaluasi dalam mengembangkan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia.
- e. Menambah wawasan dan sebagai bahan acuan bagi penulis sendiri dan para pembaca lainnya akan pentingnya organisasi sebagai wadah pengembangan potensi dan kepribadian.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Muhammadiyah Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sejarah Berdirinya BKPRMI

Syamsuddin dkk (2007:1) dalam buku panduan Munas BKPRMI PP di Aceh mengemukakan :

BKPRMI sebagai sebuah lembaga yang bernuansakan kemasyarakatan dan pemerhati perkembangan umat Islam ini didirikan pada tanggal 19 Ramadhan 1397 Hijriyah bertepatan dengan 3 September 1977 Miladiah di Istiqomah Bandung untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.¹⁰

Peresmian DPP Badan Komunikasi Pemuda Remaja Indonesia untuk yang pertama kali dilaksanakan oleh KH. Zaenal Muttaqim (Ketua MUI Jawa Barat ketika itu) dan atas saran beliau, DPP Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia agar pindah ke Jakarta supaya lebih berkembang, sehingga mulai tahun 1979 DPP Badan Komunikasi Pemuda Remaja Indonesia pindah ke ibu kota Negara dan berkantor di Agung Al-Azhar jalan Sisinga Mangaraja Jakarta Selatan. Bersama Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang ketika itu dipimpin oleh Buya Hamka sedangkan sekarang berkantor di Istiqlal.

Dari peresmian DPP Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia itu mulailah dikembangkan sayap organisasi ke seluruh wilayah,

¹⁰ Syamsuddin, MZ, "Kumpulan Munas Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia di Aceh" DPP Badan komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia, dkk. 2007.

daerah, dan kecamatan, tidak terkecuali di Sulawesi Selatan, kehadiran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia di Sulawesi Selatan adalah melanjutkan kiprah koordinator remaja IMMIM yang dibentuk oleh DPP IMMIM untuk merespon dinamika dan maraknya organisasi remaja di Sulawesi Selatan pada akhir tahun 70-an. Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia adalah kelanjutan yang semula bernama Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI).

Ngabalin (2007:iii) dalam bukunya panduan kaderisasi BKPRMI mengemukakan bahwa BKPRMI adalah gerakan dakwah pemuda remaja seluruh Indonesia yang berstatus independen, tidak terikat oleh partai politik atau kepentingan-kepentingan kekuatan semata, akan tetapi perjuangan ini semata-mata karena Allah Swt, agar tercapai tujuan yang dicita-citakan, BKPRMI melakukan kaderisasi. Istilah kaderisasi mengandung arti suatu proses pendidikan yang secara sistematis dan terstruktur dilakukan untuk melahirkan dan membangun kualitas serta anggota atau peserta didik. Dan merupakan kumpulan analisis, telaan, pemantauan, kajian, dan lain-lainnya yang terkait dengan program dan kegiatan BKPRMI pada khususnya.¹¹

Terjadinya perubahan kondisi sosial dan politik dalam kehidupan bangsa Indonesia yang disebutkan oleh krisis ekonomi serta adanya dorongan yang kuat untuk mereformasi seluruh tatanan bangsa dan

¹¹ Ngabalin, Ali Mochtar, *Panduan Kaderisasi BKPRM, Cet 3* (Jakarta, ..Sekretaris DPP BKPRMI, 2007), hal. 90.

Negara telah melahirkan paradigma-paradigma baru dalam pembangunan, momentum ini memberikan peluang kepada bangsa Indonesia untuk mewujudkan sebuah masyarakat Indonesia madani yang menjadi cita-cita kita semua.

Masyarakat madani yang ingin kita wujudkan adalah masyarakat Indonesia yang bermoral, bermartabat dan berkeadilan, dimana kedaulatan rakyat, penegakan dan supermasi hukum serta hak asasi manusia dijunjung tinggi dalam tatanan kehidupan bermasyarakat dan bernegara, moral dan berakhlak mulia menjadi tolak ukur serta pedoman hidup bangsa Indonesia ke depan, karena moral berakar pada nilai-nilai budaya dan agama, reformasi tanpa akhlak mulia akan membawa bangsa kepada kehidupan yang gersang tanpa arah, ketidakmoralan dan etik juga akan mendorong kepada tindakan anarkis tanpa perikemanusiaan.¹²

Uraian tentang sejarah berdirinya BKPRMI tersebut di atas, merupakan suatu gambaran secara nyata tentang keberadaan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan yang memiliki kontribusi yang cukup besar dalam memajukan pembangunan bangsa Indonesia pada umumnya dan khususnya umat Islam di Indonesia. Hal ini disebabkan dalam memajukan dan mengembangkan roda organisasi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia memiliki tujuan dan misi pengembangan umat.

¹² Dewantoro, Muhammad, *Membentuk Pribadi Muslim Berkualitas, Cet 1*(Solo : Hidayatul Insan, 2002) ,hal.56

1. Pengertian BKPRMI

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) adalah gerakan dakwah dan wadah komunikasi program untuk pemuda dan remaja masjid seluruh Indonesia, yang berbasas Islam dan berstatus independent.

BKPRMI adalah gerakan yang mengaktifkan dan mengembangkan kualitas dakwah. Yang mana perlu menguasai bidang penyelidikan dan pembangunan bagi memantapkan mutu dakwah. Untuk mencapai tujuannya, maka salah satu aktivitas yang dilakukan BKPRMI adalah mengadakan perkampungan remaja masjid melaksanakan berbagai kegiatan keislaman kedaerah-daerah pedesaan dan transmigrasi.¹³

Dakwah pada masyarakat desa dijadikan fokus utama BKPRMI, karena menurut mereka perubahan masyarakat dalam bidang pemahaman keagamaan, pengetahuan dan pengalamannya di desa masih sangat kurang sekali. Misalnya, masjid di desa sangat jarang dijumpai. Kadang kala tiga desa hanya terdiri dari satu masjid, itupun tidak diisi oleh jamaah yang banyak kecuali hari jum'at.

2. Visi dan Misi BKPRMI

Dalam AD/ART BKPRMI (2003:7) disebutkan visi dan misi BKPRMI sebagai organisasi dakwah yaitu :

¹³ Haitami Moh, *BKPRMI Gagasan dan Gerakan Pendidikannya*, Cet 1(Surabaya: Media Press , 1997), hal, 78

- a. Visi BKPRMI : “menjadi organisasi kader dan gerakan dakwah serta wahana komunikasi organisasi pemuda remaja masjid se-Indonesia.
- b. Misi BKPRMI :
 - Mewujudkan gerakan pemberdayaan kader pemuda remaja masjid Indonesia dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan penguatan politik, ekonomi keumatan serta memperteguh akhlak dan moral Bangsa;
 - Mampu diterima di seluruh lapisan masyarakat;
 - Menjadi pemersatu remaja masjid dalam dakwah;
 - Menjadi wadah remaja masjid untuk beraktualisasi diri;
 - Memberi warna fikroh keislaman remaja masjid.¹⁴

Dari pernyataan tersebut, menunjukkan besarnya perjuangan BKPRMI dalam mengibarkan panji-panji dakwahnya terhadap seluruh lapisan masyarakat terkhusus pemuda dan remaja.

3. Tujuan BKPRMI

Dalam AD/ART BKPRMI (2003:2) disebutkan tujuan BKPRMI secara umum yaitu :

memberdayakan dan mengembangkan potensi Pemuda Remaja Masjid agar bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki wawasan keislaman dan keindonesiaan yang utuh dan kokoh, serta senantiasa memakmurkan Masjid sebagai pusat ibadah, perjuangan dan kebudayaan dengan tetap berpegang teguh kepada prinsip Aqidah, Ukhuwah dan Dakwah Islamiyah untuk mewujudkan masyarakat Marhamah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Di bawah ini ada beberapa pula tujuan konkrit BKPRMI yang disebutkan oleh Haitami dalam bukunya (1997:111) yaitu :

¹⁴ Abdul Kadir, Said, *AD/ART BKPRM, Cet.3*(Jakarta : Media Press dkk 2003), hal.45

- a. Menumbuhkan sikap dan tekad kemandirian organisasi dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terampil, tangguh, dan berakhlak mulia untuk mewujudkan masyarakat madani.
- b. Mewujudkan secara bertahap serta berkesinambungan tujuan khittah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia melalui serangkaian kegiatan.
- c. Sebagai bentuk aktualisasi peran serta keluarga besar Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia dalam membangun dan mewujudkan kesejahteraan umat, bangsa dan Negara.
- d. Meletakkan arah dan landasan bagi pengurus Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia di seluruh Indonesia dalam mengembangkan organisasi serta menterjemahkan keputusan-keputusan organisasi secara optimal.

Melalui tujuan pergerakan BKPRMI yang di sebutkan di atas, telah memberikan penjelasan akan besarnya harapan dari keberadaan BKPRMI di tengah masyarakat ini.¹⁵

B. LPPTKA BKPRMI

1. Pengertian LPPTKA BKPRMI

¹⁵ Abdul Kadir, Said, *AD/ART BKPRMI*. Media Press. (Jakarta : dkk ,2003) ,h .96

Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-kanak Al Qur'an (LPPTKA) merupakan organisasi Otonom dari Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dengan sebutan Lembaga Otonom Khusus. LPPTKA adalah Lembaga BKPRMI yang memiliki otonomi dalam mengelola program-programnya secara berkelanjutan sebagai langkah upaya pembinaan dan pengembangan gerakan membaca, menulis, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an melalui unit-unit TKA, TPA, serta unit pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an lainnya.

2. Sejarah LPPTKA BKPRMI

LPPTKA didirikan pertama kali di Mushalla Da'watul Khair Banjarmasin, pada tanggal 14 Agustus 1989 M atau tanggal 12 Muharram 1410 H dengan nama LPPTKA BKPMI, dalam rangka mengkoordinir unit-unit TK Al Qur'an di Kalimantan Selatan. Menjelang Festival Anak Shaleh Indonesia (FASI) I tingkat Nasional (1 April 1992) Lembaga ini dikembangkan secara nasional dan diberi nama Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-kanak Al Qur'an Indonesia (LPPTKAI). Kemudian melalui Silaknas I (September 1994) diberi nama LPPTKA BKPMI dan berstatus sebagai Lembaga Otonom BKPMI.

Melalui Munas VI (1993) BKPMI menjadi organisasi otonom Dewan Masjid Indonesia (DMI) dan mengubah namanya menjadi BKPRMI. Selanjutnya sejak Silaknas II (1994) nama LPPTKA BKPMI disesuaikan menjadi LPPTKA BKPRMI dan berstatus Lembaga Khusus, dan status tersebut tercantum dalam AD/ART BKPRMI hasil Munas VII (1997).

Melalui Munas VIII (2000) BKPRMI kembali ke status independen serta menempatkan DMI dan MUI sebagai pembinaanya. konsekuensinya LPPTKA mempertegas posisinya sebagai organisasi Otonom BKPRMI dengan Sebutan Lembaga Otonom Khusus.¹⁶

Gejala krisis aqidah dan akhlaq mendorong para pelopor pergerakan untuk melakukan gerakan dakwah dan pendidikan Al-Qur'an secara simultan. Gerakan dakwah dan pendidikan Al-Qur'an adalah langkah strategis dan merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi perjuangan menyeluruh dalam upaya meraih kembali kejayaan ummat Islam. Gerakan dakwah dan pendidikan tersebut harus menyentuh semua lapisan masyarakat dan meliputi semua kelompok usia, termasuk kelompok usia dini. Dalam hubungan ini Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (LPPTKA) mengambil peran dalam bidang pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an untuk kalangan usia dini, di lingkungan masjid, mushalla, dan tempat-tempat kondusif lainnya.¹⁷

LPPTKA memiliki hubungan historis, kesamaan visi dan keterkaitan organisatoris dengan organisasi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid (BKPRMI) sebagai gerakan dakwah, organisasi kader, dan wahana komunikasi unit-unit organisasi pemuda remaja masjid di seluruh Indonesia. LPPTKA adalah lembaga swadaya yang berskala nasional, memiliki struktur kepengurusan berjenjang, mulai tingkat Pusat hingga

¹⁶ Syamsuddin MZ dkk ,”*Kumpulan Munas BKPRMI*, (Jakarta: Prenada media, 2007)

¹⁷ Chairani Idris & Tasyirifin Karim, Cet -3(*Buku Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan TK Al-Qur'an BKPRMI*, 1992). hal.56

tingkat Kecamatan, dan berbasis unit-unit TK/TP Al-Qur'an di seluruh tanah air. Untuk itu diperlukan sistem manajemen yang rapi, mekanisme kerja yang jelas dan memiliki otonomi khusus, agar program-programnya dapat dikelola secara sistematis, profesional dan berkesinambungan.

LPPTKA mempunyai pedoman khusus yang diberi nama Pedoman Dasar Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an. Pedoman Dasar ini adalah merupakan kerangka dasar bagi seluruh jajaran Pengurus LPPTKA BKPRMI dalam mengatur dan mengembangkan sistem manajemen kelembagaan di tiap jenjang kepengurusan, sesuai batas kewenangan yang dimilikinya.

Untuk itu LPPTKA menghendaki tampilnya aparat Lembaga yang berdedikasi tinggi, mau kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas, dimotori oleh figur-figur pimpinan yang berwawasan luas, berjiwa pejuang (mujahid), pendidik (muaddib), pembaharu (mujaddid), pelurus (musaddid), dan pemersatu (muwahhid) dalam jalinan kebersamaan dengan para aktifis gerakan dakwah lainnya.¹⁸

3. Fungsi LPPTKA BKPRMI

¹⁸ U.Syamsuddin MZ : Kebijakan Umum & Kiat Sukses Pengelolaan TK/TP Al-Qur'an, Terbitan LPPTKA BKPRMI DKI JAYA. , Cetakan Ke-3 (1996)

- a. Sebagai wahana pelayanan umat dalam bidang pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an terutama untuk kalangan anak-anak di lingkungan masjid, mushalla dan sebagainya.
- b. Mengadakan penelitian dan pengembangan konsep-konsep kependidikan yang Qur'ani.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penataran dan/atau pelatihan bagi calon guru TKA/TPA dan TQA.
- d. Memberikan bimbingan dan arahan dalam upaya mendirikan unit TKA/TPA dan TQA.
- e. Mengkoordinir pembinaan unit TKA/TPA dan TQA,
- f. Membantu pelayanan bimbingan baca-tulis Al-Qur'an bagi masyarakat luas.
- g. Menyediakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar di TKA/TPA dan TQA.
- h. Mengadakan usaha lain yang menunjang fungsi dan tujuan lembaga.
- i. Menjalin kerjasama kemitraan dengan instansi pemerintah dan swasta dalam rangka memperlancar terwujudnya usaha serta program lembaga.

4. Tujuan LPPTKA BKPRMI

Mewujudkan generasi Qur'ani yaitu generasi umat yang beriman dan bertaqwa yang menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan utama dan pedoman hidupnya, berakhlak mulia, sehat, cerdas dan

mempunyai kemandirian yang dinamis serta rasa tanggungjawab sosial yang tinggi dalam tatanan masyarakat madani.

5. Visi Dan Misi LPPTKA BKPRMI

Visi dan misi lembaga LPPTKA BKPRMI dicerminkan dalam motto, “Menyiapkan Generasi Qur’ani Menyongsong Masa Depan Gemilang”.

6. Logo LPPTKA BKPRMI

Logo Lembaga adalah berupa gambar sketsa sebuah pintu masuk persegi empat yang sudut atasnya elastis, dan dilengkapi huruf balok dan sketsa sebagai berikut :

- a. Di sekeliling tepi pintu terdapat tulisan huruf balok berupa kata-kata LEMBAGA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN, dan bagian bawahnya adalah kata-kata TK AL-QUR’AN. Pada bagian paling bawah terdapat kotak berbentuk empat persegi panjang yang didalamnya terdapat kata-kata LPPTKA BKPRMI.
- b. Dibagian dalam pintu terdapat sketsa Kitab Al Qur’an dengan posisi terbuka dan sketsa kepala serta bahu Santri yang sedang tekun membaca. Dibagian bawahnya terdapat gambar Rehal lipat yang masing-masing bergaris tiga, dan posisi atas terdapat gambar Kubah Masjid.

Logo Lembaga adalah berwarna hijau tua. Logo ini melambangkan fungsi dan misi lembaga sebagai wahana pendidikan dan pengajaran Al-Qur’an dalam upaya membuka jalan (simbol pintu masuk) kearah lahirnya

generasi Qur'ani sebagai generasi idaman yang sejak dini sudah tertanam keakraban dirinya kepada Al-Qur'an (simbol mushaf dalam posisi terbuka) serta kedekatan dengan institusi dan nilai-nilai kemasjidan (simbol Kubah Masjid) melalui pendekatan kultural (simbol rehal) dalam suasana kedamaian dan kesejukan (simbol warna hijau).

C. Pembinaan TK-TPA

1. Pengertian TK-TPA

Pengertian Taman Kanak-Kanak al-Qur'an (TKA) adalah lembaga pendidikan dan pengajaran al-Qur'an bagi anak usia 4 sampai 6 tahun. Sedangkan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan dan pengajaran al-Qur'an bagi anak usia 7 sampai 12 tahun. Pengertian pokok antara TKA dengan TPA adalah pada usia anak didiknya, sedangkan mengenai dasar, sistem, metode dan materi yang diajarkan secara garis besar sama. Jadi Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah pengajian anak-anak dalam bentuk baru dengan metode praktis dibidang pengajaran membaca Al-Qur'an yang dikelola secara professional.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah unit pendidikan non formal jenis keagamaan berbasis komunitas muslim yang menjadikan al-Qu'an sebagai materi utamanya, dan diselenggarakan dalam suasana yang Indah, Bersih, Rapi, Nyaman, dan Menyenangkan sebagai cerminan nilai simbolis dan filosofis dari kata TAMAN yang dipergunakan. TPA bertujuan menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang

memiliki komitmen terhadap al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, dan memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkannya secara kaffah dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Pendidikan yang dilakukan di TK-TPA merupakan pendidikan non formal dan lebih dominan berorientasi kepada aspek efektif-implementatif dibandingkan aspek kognitif. Pengajar TK-TPA (ustadz/ustadzah) dalam menyampaikan materi (akhlaq, syariah, dan sebagainya) sebisa mungkin dengan penuh pemahaman dan kekeluargaan, jauh berbeda dengan pendidikan formal di sekolah yang hanya menekankan ketuntasan standar nilai tertentu (KKM).²⁰

Pendidikan di TK-TPA lebih menekankan pada dimensi akhlak meskipun tidak pula menafikan dimensi intelektual. Peserta didik (santri/santriwati) TK-TPA akan mendapatkan pendampingan yang lebih intensif dibandingkan pendidikan formal di sekolah. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa nyaman dalam belajar sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami, lebih jauh lagi agar lebih mudah diimplementasikan dalam kehidupan keseharian.

2. Dasar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

¹⁹ Garis – Garis Besar Program kegiatan Belajar Taman Kanak – Kanak Al-qur'an , Depdikbud,1994

²⁰ Users carly. Blogspo,.Pengembangan Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Pendidikan Berbasis Keagamaan – TPQ 'MIFTAHUK HUDA' Masjid Al-hidayah Jenggrik.htm, 2012.

Dasar adalah landasan tempat berpijak atau tegaknya sesuatu agar sesuatu tersebut tegak kokoh berdiri. Dasar suatu bangunan adalah fondamen yang menjadi landasan bangunan tersebut agar bangunan itu tegak dan kokoh berdiri. Sama halnya dengan TK/TPA agar tetap kokoh berdiri maka perlu adanya dasar sebagai pondasi. Untuk lebih jelasnya dasar keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an terbagi menjadi, antara lain :

a. Al-Qur'an

Dalam QS. Al-Qamar 54 : 17 Allah SWT berfirman :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ
لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Terjemahnya :

Dan Sesungguhnya Telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran ?²¹

b. Hadits

Sebagai hadits Rasulullah SAW yang berbunyi :

عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : دَبَّوْا
أَوْلَادَكُمْ: عَلَيَّ ثَلَاثَ خِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ

²¹ Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta : PT Yamuni ,2000), h.529

أهل بيته و قِرْأَة الْقُرْآنِ فَإِنْ حَمَلَتْهُ
 الْقُرْآنُ فِي ظِلِّ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ ظِلُّهُ مَعَ
 أَنْبِيَائِهِ وَأَصْفِيَائِهِ (رَوَاهُ يَلْمُ)

Terjemahnya :

Dari Ali R.A ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : “Didiklah anak-anak kalian dengan tiga macam perkara yaitu mencintai Nabi kalian dan keluarganya serta membaca Al-Qur’an, karena sesungguhnya orang yang menjunjung tinggi Al-Qur’an akan berada di bawah lindungan Allah, diwaktu tidak ada lindungan selain lindungan-Nya bersama para Nabi dan kekasihnya” (H.R Ad-Dailami)²²

Sebagaimana dikatakan oleh Ibnu Kholdun dan Ibnu Sina bahwa pengajaran Al-Qur’an haruslah mendapat prioritas pertama yang diajarkan kepada anak-anak.

3. Visi Dan Misi TK-TPA

a. Visi Lembaga TK/TPAI-qur’an

- 1) Visi atau wawasan kedepan lembaga TK/TP Al-qur’an tercermin dari motto lembaga yaitu “Menyiapkan Generasi Qur’ani Menyongsong Masa Depan Gemilang”.
- 2) Generasi Qur’ani ialah generasi yang beriman dan bertaqwa, yang menjadikan Al-Qur’an sebagai bacaan utama dan pedoman hidupnya, berakhlak mulia, cerdas, terampil, sehat,

²² Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Kitab al.lu’lu wal marjan* (Jakarta:Pustaka Al.Hidayah 2008

punya rasa tanggung jawab, moral dan sosial, demi masa depan gemilang.

Generasi Qur'ani adalah generasi yang mampu menerjemahkan pesan-pesan Al-Qur'an dalam pentas kehidupan kekinian, dalam rangka mengembang misi "*Rahmatan Lil 'Alamin*", di tengah-tengah gemuruhnya kemajuan teknologi modern.

Anak-anak usia 4-12 tahun, yang dibina melalui TK/TP Al-Qur'an (berseiringan dengan pendidikan mereka di TK dan SD/MI) diharapkan pada usia dewasa mereka kelak mempunyai kemantapan IMTAQ yang akrab dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan IPTEK. Yaitu IPTEK yang tepat arah dan tepat guna, karena dipandu oleh kesadaran IMTAQ. Mereka tidak hanya menyatu dalam ekosistem (tatanan Lingkungan) dan jaringan teknologi sistem modern, namun pada waktu yang sama diharapkan menjadi hamba Allah yang istiqomah dalam psiko-sistem (tatanan kesadaran) dan sosio-sistem (tatanan sosial) yang islami.²³

- 3) Kehadiran gerakan TK/TP Al-qur'an di penghujung abad ke-20 sekaligus mengantar anak TK/TPA dalam memasuki abad ke-21 (millennium ke-3), yang ditandai dengan era perdagangan bebas kian memuncaknya globalisasi informasi. Komputerisasi al-qur'an dan al-qur'an digital diharapkan menjadi bagian dari keseharian mereka dalam mengembangkan misi Qur'ani,

²³ Hakim Masykur , Pendidikan Anak Menurut Islam Kaedah – Kaedah Dasar, Cet 1 :Bandung:Remaja Rosdakarya. 1992.

sekaligus siap bersaing dan siap berperang melawan setan-setan pengguna teknologi modern.

b. Misi Lembaga TK/TPA

TK/TP Al-Qur'an membawa misi dwi tunggal, yaitu misi pendidikan dan misi dakwah islamiyah. Selaku pembawa misi pendidikan, TK/TPA tampil berdampingan dengan pendidikan formal, yaitu pendidikan TK/SD/MI yang segala sesuatunya diatur berdasarkan kebijaksanaan pemerintah. TK/TP Al-Qur'an adalah pendidikan non formal (luar sekolah) yakni sebagai pemantap misi pendidikan keagamaan (Islam) di TK/SD/MI yang porsinya dipandang kurang. Sekaligus pula membantu peran orang tua dalam pendidikan keagamaan di rumah.

Sebab kondisi orang tua pada umumnya kurang siap, berhubungan faktor kesibukan, kelalaian dan atau karena faktor keawaman mereka sendiri. Selaku pembawa misi dakwah, TK/TP Al-Qur'an erat hubungan dengan lembaga-lembaga kemasjidan dan lembaga-lembaga dakwah pada umumnya. Bahkan secara institusional, unit-unit TK/TPA berada dibawah pengayoman lembaga-lembaga non pemerintah tersebut. Mengenai peran pemerintah, khususnya Departemen Agama, diharapkan tetap pada posisinya, yaitu bersikap "*Tut Wuri Handayani*" dan tidak menempatkan TK/TPA berada dibawah struktur administratif instansinya.

Dengan pengelolaan swasta murni seperti itu dimaksudkan agar TK/TPA (juga TPA lanjutan/TQA) tetap menjadi gerakan masyarakat dengan segala kreatifitasnya yang dinamis.

4. Menetapkan tujuan dan fungsi TK/TPA

a) Tujuan

Secara umum tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah untuk menciptakan generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, cerdas dan mandiri.

Secara khusus tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah untuk mengembangkan potensi yang berkaitan dengan :

- 1) Memberikan wadah pendidikan yang berbasis Islam, khususnya pendidikan Al-qur'an untuk warga setempat.
- 2) Berusaha untuk meningkatkan dan memberikan pendidikan kepada masyarakat umum untuk dapat memperoleh pendidikan agama yang layak.
- 3) Mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan tajwid kepada para santri.
- 4) Diharapkan santri dapat menghafal dan mengamalkan sejumlah ayat-ayat pilihan, surat-surat pendek dan do'a harian.
- 5) Para santri diajarkan gerakan-gerakan wudhu serta sholat, sehingga anak-anak dapat melaksanakan wudhu dan sholat dengan baik dan benar.

- 6) Menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik dengan meneladani Rasulullah dan para Sahabatnya.

b) Fungsi

Sedangkan fungsi dari TK/TPA adalah mengembangkan seluruh potensi anak sejak usia dini dalam rangka mewujudkan pendidikan anak seutuhnya sehingga nantinya terbangun generasi ideal masa depan yang beriman, berakhlak mulia, cerdas dan mandiri. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta mengembangkan life skills.

5. Kurikulum TK/TPA

a. Sejarah Singkat Kurikulum Tk/Tp Al-Qur'an Lpptka Bkprmi

Kurikulum TK/TP Al-Qur'an BKPRMI disusun pertama kali pada tahun 1990, disusun berdasarkan hasil lokakarya Nasional Pengelolaan TK Al-Qur'an BKPRMI di Banjarmasin Kalimantan Selatan, tanggal 12-14 Agustus 1990. Diktum perumusan hasil Lokakarya berintikan kesepakatan untuk meneruskan dan menyempurnakan keberhasilan yang telah dicapai oleh DPW BKPRMI Kalimantan Selatan dalam mengelola TK Al-Qur'an BKPRMI berdasarkan kurikulum dan panduan pengelolaannya. Dalam rumusan hasil Lokakarya tersebut, kurikulum dimaksud adalah kurikulum TK Al-Qur'an, yang ditempatkan sebagai lampiran.

Waktu itu DPW BKPRMI Kalimantan Selatan sudah satu tahun mengelola TK Al-Qur'an, dimulai dari TK Al-Qur'an "Dakwatul Khair" Banjarmasin (unit 001) yang didirikan pada tanggal 14 Agustus 1989 dan pada tanggal 14 Agustus 1990 yang bertepatan digelarnya Wisuda I Santri TK Al-Qur'an se-Kalimantan Selatan (sebanyak 262 sarjana cilik Al-Qur'an) bertempat di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Bahan Lokakarya tersebut sebagian berasal dari Tim Tadarus AMM Yogyakarta, asuhan K.H. As'ad Humam (alm), yang telah memelopori berdirinya TK Al-Qur'an (berdiri tanggal 16 Maret 1988).²⁴

Hubungan histories antara TK Al-Qur'an AMM dan TK Al-Qur'an BKPRMI, berawal dari kegiatan LMD (Latihan Manajemen Da'wah) BKPRMI tanggal 9-13 Januari 1989, bertempat di komplek TK Al-Qur'an AMM Kota Gede Yogyakarta. Waktu itu Almarhum menyatakan harapannya agar BKPMI (sekarang BKPRMI) menjadikan TK Al-Qur'an yang telah dirintisnya menjadi program Nasional. Harapan beliau disambut baik dan menjadi keputusan penting dalam MUNAS V BKPRMI di Surabaya (27-30 Juni 1989).

Maka tiga bulan sesudahnya, DPW BKPRMI Kalimantan Selatan dibawah pimpinan Chairani Idris dan Drs. Tasyrifin Karim (masing-masing sebagai Ketua Umum dan Sekretaris Umum) menindak lanjuti dengan mendirikan Unit pertama, yakni TK Al-Qur'an "Da'watul Khair" (14 Agustus

²⁴ S. Nasution , Prof. Dr. M.A.,: Kurikulum dan Pengajaran, PT Bina Aksara ,1998

1989). Rumusan hasil Lokakarya disusun oleh Tim Perumus yang terdiri dari :

- 1) M. Jazir ASP (Ketua merangkap anggota)
- 2) Fajri Gumay (Sekretaris merangkap anggota)
- 3) Abdurrahman Tardjo (anggota)
- 4) Chairani Idris (anggota)
- 5) Drs Tasyrifin Karim (anggota)

Sedangkan penyusunannya dalam bentuk Buku dengan judul “Buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur’an BKPMI” disusun oleh Chairani Idris dan Drs. Tasyrifin Karim. Diterbitkan pertama kali atas nama DPP BKPMI tanggal 12 September 1990. Kurikulum (GBPP) TK Al-Qur’an BKPMI terdapat dalam buku tersebut, bahan pengajaran atau materi pokoknya terdiri dari bacaan Iqro’ 6 jilid dan materi hafalan. Keduanya adalah susunan K.H. As’ad Humam, Pengasuh Tim Tadarus AMM Yogyakarta.

Alokasi waktunya (masa belajar) adalah selama 6 bulan, sebanding dengan banyaknya buku Iqro (6 jilid). Seiring dengan waktu dan perkembangan zaman, kurikulum terus dikaji sebagai upaya perbaikan. Pada tahun 2006 pun kurikulum mengalami revisi. Melalui Rakernas VIII tahun 2009, kurikulum mulai digulirkan untuk ditinjau kembali atau revisi ulang. Dibeberapa Unit TK/TP Al-Qur’an timbul inisiatif dari kreatifitas guru untuk merintis Muatan Lokal tertentu, seperti pengajaran membaca huruf latin, Pemasyarakatan bahasa (kosa kata) Bahasa Arab dan Bahasa

Inggris, Matematika Dasar dan sebagainya. Dalam Hal ini pihak lembaga (LPPTKA BKPRMI) Mentolelirnya dengan catatan bahwa hal itu tidak membebani anak dan dilakukan dengan cara-cara yang menyenangkan anak (Prinsip “Belajar sambil bermain, bermain seraya belajar”). Dan kebijaksanaan Muatan Lokal seperti itu pada umumnya didukung oleh kemampuan guru setempat yang mempunyai kompetensi khusus serta sarana yang memadai. Namun demikian, hal itu tidak dijadikan sebagai kebijaksanaan Nasional dalam arti harus dilakukan ditiap Unit TK/TP Al-Qur’an.²⁵

Fenomena yang terjadi dilapangan setelah dilakukan evaluasi melalui survey ketercapaian kurikulum. Didapati banyaknya masukan tentang ketidak tercapaian target kurikulum. Maka kurikulum yang telah direvisi tahun 2006 ditinjau kembali guna perbaikan selanjutnya. Perubahan tersebut disesuaikan dengan perkembangan dan proses pembelajaran yang selaras dengan kurikulum yang berlaku dipendidikan formal pada umumnya (berbentuk KTSP) dan diambil langkah-langkah Sbb :

- 1) Lokakarya dan Sarasehan Kurikulum TK/TP Al-Qur’an pada tanggal 28 Agustus 2008 di Wisma Jengger Jakarta, yang dihadiri oleh Dewan Pakar dan Pengurus LPPTKA BKPRMI.
- 2) Rakernas VIII LPPTKA BKPRMI pada tanggal 11-13 Desember 2009 di Hotel & Resort Sawangan Golf, Sawangan Depok Jawa Barat, yang dihadiri oleh Direktur PD Pontren Ditjen Kementrian

²⁵ Chairani Idris & Tasyrifin Karim , *Buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur’an BKPRMI*, Cetakan ke-1 (1990) dan cetakan ke-3 (1992).

Agama, DPP BKPRMI, Unsur Pembina dan Dewan Pakar, Pengurus LPPTKA BKPRMI Pusat, Wilayah dan Daerah.

- 3) Kurikulum baru 2010 diuji cobakan melalui penataran dan pelatihan guru TK/TP Al-Qur'an mulai Januari hingga Juli 2010 di beberapa wilayah dan daerah' antara lain di DKI Jakarta, Bangka Belitung dan wilayah Sumbagsel, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Jawa Timur (Ngawi) Sumatra Selatan (kota Palembang), Nusa Tenggara Timur dan Banten.

b. Pengertian kurikulum

Perkataan kurikulum (curriculum) adalah kata benda yang berasal dari kata "curriculum (bahasa latin), artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Kata kerjanya adalah "currere" (latin) = (courier)" (prancis) = "to run" (Inggris) = berlari. Perkataan tersebut, yang semula terbatas dalam dunia olahraga, lalu beralih ke dunia pendidikan, yaitu dengan pengertian tradisional sebagai berikut :

- 1) Rencana pelajaran (curriculum is a plan for learning).
- 2) Sejumlah courses atau mata pelajaran yang harus ditempuh untuk mencapai suatu gelar atau ijazah.
- 3) Sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh murid untuk memperoleh ijazah.
- 4) Sejumlah pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa untuk kenaikan kelas atau ijazah.

Sedangkan dalam pengertian modern, kurikulum diartikan sebagai program pendidikan, yaitu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tertentu. Dalam kaitan ini, pemerintah (Depdikbud) membakukan pengertian kurikulum dengan pengertian yang operasional, dan tidak terlalu luas seperti dalam pengertian modern. Dalam hal ini, pengertian kurikulum yang berlaku dirumuskan sebagai “Garis-Garis Besar Program Pengajaran” (GBPP) yang didalamnya terdiri dari: Komponen Tujuan, Bahan Pengajaran, Program Pengajaran(alokasi waktu), Metode, Sarana dan Sumber, dan Komponen Evaluasi, ditambah dengan panduan operasional lainnya.²⁶

c. Asas Penyusunan Kurikulum

Taman Kanak-Kanak Al-Qur’an dan Taman Pendidikan Al-Qur’an adalah lembaga luar sekolah (nonformal) jenis keagamaan. Oleh karena itu muatan pengajaran lebih menekankan aspek keagamaan islam dengan mengacu pada sumber utamanya, yaitu Al-Qur’an dan As-Sunnah. Hal itu pun dibatasi dan disesuaikan dengan tarap perkembangan anak, yaitu kelompok usia 4-12 tahun (usia TK/SD/MI). Dengan demikian, porsi pengajarannya terbatas pada pemberian bekal dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan keagamaan, misalnya pengajaran baca tulis Al-Qur’an, pengajaran sholat, hafalan surah dan ayat Al-Qur’an serta do’a harian, penanaman aqidah dan akhlaq, dan lainnya.

²⁶ Oemar Hamalik, Dr. : *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksar, 1995.),cet.1 hal.36

1. Asas Agamis

- a. Islam adalah agama dan tatanan yang bersifat universal, berlaku dan patut diberlakukan sepanjang hayat, termasuk dalam kehidupan anak-anak. Oleh karenanya, nilai-nilai dan norma-norma agama ini (islam) wajib diwariskan oleh umatnya dari zaman ke zaman, termasuk pewarisan kepada generasi penerus.
- b. Al-Qur'an sebagai rujukan utama tiap pribadi muslim wajib dibaca, dipahami, dihayati, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran membaca dan mempedomaninya adalah merupakan konsistensi keimanannya. Di lain pihak, Allah memberikan jaminan bahwa al-Qur'an pada dasarnya mudah untuk dibaca, dihafal dan dijadikan pengajaran.
- c. Pendidikan anak, termasuk dalam hal pengajaran baca dan tulis al-Qur'an dan sholat bagian dari kewajiban orang tua yang harus dibudidayakan sejak dini dilingkungan keluarganya. Nabi bersabda: "Didiklah anak-anakmu atas tiga dasar pendidikan (yaitu) mencintai Nabimu, mencintai keluarganya (Ahlul Bait) dan membaca al-Qur'an."²⁷

2. Asas Filosofis

- a. Pancasila adalah falsafah hidup bangsa yang mengandung nilai-nilai yang tidak bertentangan (dan tidak untuk dipertentangkan) dalam Islam yang bersifat Universal. Dengan demikian, menjadi muslim

²⁷Hendyat soetopo & Wasty Soemanto, Drs. :Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum, cet. 3(Jakarta : Bumi Aksara, 1991),hal. 78

yang taat, dalam ikatan kebangsaan Indonesia, adalah sekaligus sebagai Pancasila yang baik.

b. Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai sila pertama dan utama dalam rangkuman Pancasila adalah landasan kehidupan berbangsa yang menghendaki agar tiap warganya beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dan terpentingnya pemilikan dan peningkatan iman dan taqwa tersebut tersurat dalam rumusan tujuan pendidikan nasional.

c. Iman dan Taqwa terhadap Allah Swt, mempunyai konsekuensi kewajiban berpegang teguh kepada al-Qur'an, itulah kitab Allah yang tidak mengandung keraguan di dalamnya, menjadi petunjuk/pedoman bagi orang-orang yang bertaqwa. Dengan kerangka pemikiran filosofis ini maka pengajaran dan pemasyarakatan al-Qur'an yang di programkan dalam kurikulum TKA/TPA menjadi cukup beralasan.²⁸

3. Asas Sosio-Kultural

Mayoritas penduduk bangsa Indonesia adalah beragama Islam. Kondisi sosio kultural ini menjadi asas tersendiri dalam menyusun kurikulum TKA/TPQ. Seiring dengan itu, tradisi mengaji al-Qur'an mempunyai akar budaya yang kuat. Tradisi khataman al-Qur'an untuk kalangan anak-anak misalnya, dengan ragam acara dan upacara yang

²⁸ H.U. Syamsuddin MZ. Karim, Tasyrifin Panduan Kurikulum dan Pengajaran TKA/TPA ,(Jakarta : PT. LPPTKA BKPRMI Pusat, 2006),h.78

menyatu dalam budaya kedaerahan sejak zaman penjajahan hingga pasca kemerdekaan cukup melembaga adalah cukup beralasan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁹

Pada dasarnya jenis penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia dan deskripsi adalah bentuk pernyataan yang memuat pengetahuan ilmiah, bercorak deskriptif dengan memberikan gambaran mengenai bentuk, susunan, peranan, dan hal-hal yang terperinci. Disebut penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada hubungan penyimpulan deduktif dan induktif, serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan

²⁹Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar),h. 3.

menggunakan logika ilmiah.³⁰ Bertujuan memberikan gambaran secara tepat tentang Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) kec. Bajeng dalam Pembinaan TK-TPA di Kec. Bajeng Kab. Gowa.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi penelitian ini yaitu di Desa Tangkebajeng dan Kelurahan Tubajeng Kec. Bajeng Kab. Gowa.
2. Adapun objek dari penelitian ini adalah LPPTKA BKPRMI Kec. Bajeng dan ustad/ustadza TK/TPA serta para santri TK/TPA yang ada di Desa Tangkebajeng dan Kelurahan Tubajeng Kec. Bajeng Kab. Gowa.

C. Fokus penelitian

Adapun dari judul proposal ini yang penulis teliti fokus terhadap Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Pembinaan TK-TPA dan terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (variabel *independen*) dan variabel terikat (variabel *dependen*). Adapun yang termasuk variabel bebas adalah peranan BKPRMI sedangkan variabel terikat adalah Pembinaan TK-TPA.

D. Deskripsi Fokus

Untuk mendapatkan gambaran kongkrit tentang arah, objek dan tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam penulisan karya ilmiah ini, maka perlu

³⁰Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya),h.5.

diuraikan pengertian judul yang jelas agar tidak menimbulkan kesalahan dalam penafsiran, sebagai berikut:

1. Peranan BKPRMI adalah bagaimana BKPRMI melalui Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-Kanak Al-qur'an (LPPTKA) menjadi wadah terhadap pembinaan anak usia 4-12 dalam meningkatkan pendidikan dan pengajaran baca tulis Alqur'an melalui TK/TPA.
2. Pembinaan TK/TPA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana TK/TPA mampu menjadi wadah yang baik untuk meningkatkan baca tulis Alqur'an bagi anak usia 4-12 melalui pengawasan dan bimbingan dari LPPTKA BKPRMI.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber dan jenis data yang diperlukan untuk dihimpun dan diolah dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Data Primer.

Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informan penelitian. Jenis data ini meliputi informasi dan keterangan mengenai peranan badan komunikasi pemuda remaja masjid Indonesia (BKPRMI) dalam pembinaan TK-TPA.

Informan adalah orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan diteliti dan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan.

Adapun yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini adalah anggota dari organisasi badan komunikasi pemuda remaja masjid Indonesia (BKPRMI) dan ustadz/ustadza ada di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, sebagai sumber utama dalam proses pengumpulan data di lapangan.

2. Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.³¹

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dan metode untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

1. *Library research*, yaitu pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian, pengkajian dan catatan terhadap literature atau buku-buku referensi yang sesuai kebutuhan pembahasan dalam penelitian ini, karya ilmiah yang relevan terhadap masalah yang dibahas berupa konsep, teori, dan gagasan para ahli sehubungan dengan objek yang dibahas.

Metode pengumpulan data ini terbagi atas dua bagian yaitu :

- a. Kutipan langsung, yaitu peneliti mengutip pendapat para ahli yang terdapat dalam buku-buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan penulisan ini dengan

³¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

tanpa merubah redaksi kalimatnya dan makna yang terkandung didalamnya.

- b. Kutipan tidak langsung, yaitu kutipan pendapat-pendapat para ahli yang terdapat dalam referensi dalam bentuk uraian yang berbeda dalam konsep aslinya, tetapi makna dan tujuannya sama.

2. *Field research*, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung dilokasi penelitian atau lapangan tentang objek yang akan diteliti untuk memperoleh data yang kongkret yang ada hubungannya dengan masalah yang ada dalam penelitian ini dengan menggunakan metode-metode yang telah dipersiapkan yaitu :

- a. Observasi, yaitu mengamati dan menggunakan komunikasi langsung dengan sumber informasi tentang objek peneliti, keadaan orang tua dan anak.
- b. Interview, yaitu melakukan wawancara langsung terhadap orang tua adalah objek yang akan diteliti dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak.
- c. Dokumentasi, yaitu mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang telah ada

baik berupa buku-buku induk, sejarah, catatan, dan lainnya.³²

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan deskriptif dengan menggunakan data kualitatif, lalu di analisis beberapa metode teknik analisis data yaitu :

1. Metode induktif, yaitu teknik analisis data dengan bertitik tolak dari suatu data yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan disimpulkan dengan bersifat umum.
2. Metode deduktif, yaitu suatu teknik analisis data yang bertitik tolak dari data bersifat umum kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan yang bersifat khusus.
3. Metode komparatif, yaitu suatu teknik analisis data dengan membandingkan antara data yang satu dengan data yang lain kemudian menarik sebuah kesimpulan.

³²Ibid

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Singkat BKPRMI Kec. Bajeng

Badan komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Bajeng didirikan pada tanggal 3 September 1992 di halaman Masjid Baitul Makmur Bontomaero Desa Maccinibaji yang disaksikan langsung oleh Ketua Umum Terpilih DPD BKPRMI Kab. Gowa, Ketua MPD BKPRMI Kab. Gowa, Komandan Brigade BKPRMI Kab. Gowa, Pemerintah Kab. Gowa, Pemerintah Kecamatan Bajeng.

Sebelum meresmikan berdirinya BKPRMI Kecamatan bajeng secara resmi terlebih dahulu dilakukan Musyawarah Kecamatan (Musycam) yang merupakan forum Musyawarah Tertinggi BKPRMI. Dalam Musycam tersebut dilakukan pemilihan Ketua Umum dan Formatur DPK BKPRMI Kec. Bajeng. Selain itu juga dilakukan pemilihan Majelis Pertimbangan Kecamatan (MPK) BKPRMI Kec. Bajeng.

Musyawarah kecamatan dilakukan pada tanggal 16 Juli 1992 di MIN Bontosunggu Desa Panciro. Dimana hasil Musycam tersebut menetapkan sebagai Akhi H. Nurdin Johasang, S.Ag., M.Pd.I Ketua Umum BKPRMI Kec. Bajeng. Menetapkan Akhi Muh. Afdal, S.Sos sebagai Ketua Majelis Pertimbangan Kecamatan BKPRMI bajeng. Menetapkan Tim Formatur

dengan komposisi: Ketua Tim H. Nurdin Johasang, S.Ag., M.Pd.I, Anggota Muh. Afdal, S.Sos, Burhanuddin Mantasya, S.Sos, Supriadi Dg Sese.

2. Visi dan Misi BKPRMI Kecamatan Bajeng

Hal yang menjadi gambaran kerja sebuah organisasi dapat kita lihat dari Visi Dan Misi organisasi tersebut, maka dari itu peneliti ketika berkunjung ke sekretariat BKPRMI Kecamatan Bajeng di Jl Makkarani Lr. 2 dusun Bontoramba Selatan Desa panciro Kecamatan Bajeng juga mempertanyakan apa yang menjadi Visi dan Misi BKPRMI Kecamatan Bajeng sebagai organisasi islam yang ada di Kecamatan Bajeng ?. Dari pertanyaan peneliti maka diperoleh jawaban bahwa Visi dan Misi BKPRMI Kecamatan Bajeng tidaklah jauh berbeda dan senantiasa sejalan dengan visi dan misi DPP BKPRMI pusat ini dilihat sebagaimana berikut :

Visi BKPRMI Kecamatan Bajeng : Tumbuhkan Kecintaan Generasi Muda Kepada Masjid

Misi BKPRMI Kecamatan Bajeng :

- a. Menjadikan masjid sebagai pusat ibadah, pembinaan Ummat serta pusat kebudayaan dan perjuangan;
- b. Membina generasi muda menjadi kader umat yang memiliki wawasan keislaman yang utuh, bersikap istiqamah, dan beakhlak mulia memiliki citra sebagai *muwahid* (pemersatu), *mujahid* (pejuang), *musyadid* (pelurus), *muaddib* (pendidik) serta *Mujadid* (pembeharu iman);

- c. Mewujudkan gerakan pemberdayaan kader pemuda remaja masjid Indonesia dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan penguatan politik, ekonomi keumatan serta memperteguh akhlak dan moral Bangsa.

3. Susunan struktur BKPRMI Kecamatan Bajeng

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan sekretaris umum BKPRMI Kecamatan Bajeng Bapak Samsirnur, S.Pd. di sekretariat BKPRMI Kecamatan Bajeng maka diperoleh jawaban mengenai Susunan Struktur pengurus Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Bajeng periode 2014-2018.

Berdasarkan hasil musyawarah BKPRMI Kecamatan Bajeng Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Panciro Kecamatan Bajeng pada tanggal 12 januari 2014 dan dihadiri oleh bapak Syahrir Rajab, S.Pd yang merupakan wakil ketua 2 (Dua) DPD BKPRMI Kab. Gowa selaku perwakilan DPD BKPRMI Kab. Gowa maka diperolehlah pengurus BKPRMI Kecamatan Bajeng periode 2014-2018 sebagaimana berikut ini :

Nomor surat keputusan dewan pengurus Kabupaten Gowa untuk pengurus BKPRMI Kecamatan Bajeng : SK DPD BKPRMI Kab. Gowa No. 01-A/BKPRMI-16.06/II/2014 Tanggal 27 Februari 2014)

PEMBINA :

- Camat Bajeng
- Kapolsek Bajeng
- Danramil Bajeng

- Kepala KUA Kec. Bajeng
- Ketua MUI Kec. Bajeng
- Ketua DMI Kec. Bajeng
- Kepala Cabang Dinas Dokorda Kec. Bajeng

PENASEHAT :

- H. Nasrun Hamdat Dg. Hayyala
- KH. Zaenal Abidin Siga
- H. Zainuddin Samad, S.Ag
- Drs. Subhan Lawa
- Dra. Zulaiha Pattola
- H. Arifuddin, SE
- H. Binuas Limpo
- Mantasya Eppe, BA
- Drs. H. Ahmad Sakti, M.Pd
- H. Marwan, S.Pd Dg. Naba

MAJELIS PERTIMBANGAN KECAMATAN (MPK)

- H. Nurdin Johasang, S.Ag., M.Pd.I (Ketua)
- Saharuddin Dg. Nyarrang (Sekretaris)
- Abd. Mannang Baso Dg. Bani (Anggota)
- Muh. Rizal Sulaiman, S.Pd, M.Pd (Anggota)
- Burhanuddin Mantasya, S.Sos (Anggota)
- Khairul Yaqien, S.Pd.I (Anggota)
- Dahlan Dg. Ngalli (Anggota)
- Mansyur Dg. Sibali, S.Pd (Anggota)

- Hj. Ida Fitriyah, S.Pd (Anggota)
- Kunniati, S.Pd.I (Anggota)
- Ramlah Surullah (Anggota)

DEWAN PENGURUS HARIAN

- Ketua Umum : Amiruddin Syam, S.Pd.I
- Wakil Ketua I : Basri, S.Pd
- Wakil Ketua II : Munawir Muhammad, S.Pd.I, LC
- Sekretaris Umum : Samsir Nur, S.Pd
- Wakil Sekretaris I : Muh. Sabir DM
- Wakil Sekretaris II : Ibnu Subair, S.Sos
- Wakil Sekretaris III : Saadiyah
- Bendahara Umum : Irmawati Sikki, S.Pd.I
- Wakil Bendahara I : Rahmawati Dg. Kuntu
- Wakil Bendahara II : Muhajirah, S.Kom

SEKSI-SEKSI

Seksi Pembinaan dan Pengembangan Dakwah dan Sumber Daya Manusia

- Ketua : Darwis, S.HI
- Sekretaris : Saparuddin, S.Pd.I
- Anggota : Ismail, S.Pd.I
- Alfi Sahar, S.Pd
- Abu Qois
- Khalid Syaifullah
- Nursyamsi, S.Ag

Seksi Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-Kanak/Pendidikan Al-Qur'an (LPPTKA)

Ketua : Nursalam, S.Pd.I. M.Pd.I

Sekretaris : Zainal, S.Pd.I

Anggota : Hasniah Dg. Karra, A.Ma

Musdalifah

Hajar Azwad

Munawir, S.Pd

Kartini, S.AUD

Mutammimal Husna, S.Pd.I

Muhiddin Sanre

Seksi Pembinaan dan Pengembangan Ekonomi, Koperasi dan Kewirausahaan

Ketua : Indra Setiawan, A.Md. Kom

Sekretaris : Hj. Wahyunianti, SE

Anggota : Rismayanti, S.Pd.I

Nurul Hasanah, S.Pd

Magfirah, S.Pd.I

4. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Keluarga Sakinah

Ketua : Nursyamsi, A.Ma

Sekretaris : Rosnawati, S.Pd

Anggota : Hasniah Hamsah, S.Pd.I

Hasrianti Azis

Wahyuni

Mardiah

Rosliati, S.Pd.I

Hendriani

Seksi Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Ketua : dr. Hj. Khaeriyah
Sekretaris : dr. Khairunnisa
Anggota : Mariana Eka Sulistiati, A.Md
Risma Indrawani, A.Md.Keb
Indrayani Syahrir, S.KM
Nadwiyah, S.Keb
Nurhayati Bahtiar
Nur Fajriana

Seksi Organisasi dan Pembinaan Desa/Kelurahan

Ketua : Suardi Maewa, S.Pd.I
Sekretaris : Samsul Hadi, S.Pd
Anggota : Firmansyah
Supriadi Sese
Muh. Sabar, S.Pd
Kamaruddin, S.Pd.I
Imam Sauki
Abd. Rauf, S.Pd
Azhar Hamzah, S.Pd
Satriaman, S.Pd.I
Mushaf
Muh. Subhan
Azis N, S.Sos
Arham Dg. Siala
Jufri Dg. Siriwa

Seksi Pembinaan Olahraga dan Seni

Ketua : Amiruddin Dg. Matutu

Sekretaris : Jaharuddin, S.Pd

Anggota : Syam Karya

Nurfitriani

Ashabul Kahfi

Nurjannah, S.Pd.I

Mardiana, S.AUD

Seksi Pembinaan Ketahanan Santri/Brigade BKPRMI

Komandan : Muh. Rasul

Wakil Komandan : Abdul Azis

Kepal Staf : Muh. Arwin

Anggota : Zulfikar Saleh

Zainuddin

Arif Abdullah

Ramlan Latif

Haerani Hambali

Ismawati Azis

Nur Annisa

Sri Wahyuni

Nurjannah Arif

B. Kondisi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) di Kec. Bajeng

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris BKPRMI Kecamatan Bajeng Bapak Samsir Nur, S.Pd di sekretariat BKPRMI Kecamatan bajeng

maka peneliti memperoleh informasi bahwa Dalam dua tahun terakhir kondisi BKPRMI di kecamatan Bajeng menunjukkan berbagai prestasi yang sangat luar biasa diperlihatkan oleh BKPRMI Kecamatan Bajeng dalam pengembangan dan pembinaan TK/TPA di Kecamatan Bajeng ini terlihat dengan berbagai prestasi yang diraih sebagaimana berikut :

1. BKPRMI Kecamatan Bajeng berhasil membawa TK/TPA nurul amin borongunti desa tangkebajeng Kecamatan Bajeng menjadi TK/TPA terbaik satu (1) pada seleksi TK/TPA teladan 2016 yang diadakan oleh dpd BKPRMI Kabupaten Gowa. pengumuman TK/TPA teladan ini dirangkaikan dengan acara wisudah santri tingkat Kabupaten Gowa yang diadakan oleh DPD BKPRMI Kabupaten Gowa di masjid besar bontonompo kecamatan bontonompo pada hari ahad, 15 mei tahun 2016 M.
2. BKPRMI Kecamatan Bajeng berhasil mempertahankan gelar juara umum pada acara festival anak islam (FASI) tahun 2016 tingkat Kabupaten Gowa yang dilaksanakan di Bontocinde desa pa'nakkukang kecamatan pallangga Kabupaten Gowa pada tanggal 18 september tahun 2016.
3. BKPRMI Kecamatan Bajeng berhasil mengantarkan salah seorang santri dari TK/TPA Alfalah Dusun Boronguntia desa Maccini Baji menjadi santri terbaik satu (I) pada seleksi santri terbaik di acara *Munaqasyah* tingkat Kabupaten Gowa tahun 2017 yang diadakan oleh DPD BKPRMI Kabupaten Gowa di halaman masjid harun Al

rasyid depan fakultas teknik UNHAS kecamatan bontomarannu Kab. Gowa.

C. Pembinaan TK/TPA di Kecamatan Bajeng yang di lakukan oleh BKPRMI Kec. Bajeng

Pandangan para pembina TK/TPA di Kecamatan Bajeng mengenai pengembangan dan pembinaan TK/TPA di Kecamatan Bajeng yang dilaksanakan BKPRMI Kecamatan Bajeng.

1. Zainal, S.Pd.I kepala unit TK/TPA Nurul Amin Borongunti mengatakan LPPTKA BKPRMI selaku lembaga otonom dibawah naungan BKPRMI Kecamatan Bajeng yang memiliki tugas dan fungsi sebagai lembaga pengembangan dan pembinaan TK/TPA yang ada di Kecamatan Bajeng telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, ini terlihat dengan berbagai macam pelatihan dan program yang telah dilaksanakan demi maju dan berkembangnya pendidikan baca tulis alqur'an yang ada di setiap TK/TPA yang ada di Kecamatan Bajeng. Lebih khusus lagi beliau mengatakan pendampingan yang dilakukan LPPTKA BKPRMI Kecamatan Bajeng kepada TK/TPA yang akan diperlombakan ketingkatkan selanjutnya itu sangat baik, contoh ketika TK/TPA Nurul Amin Borongunti diikutkan mengikuti seleksi TK/TPA teladan di tingkat kabupaten Gowa, LPPTKA BKPRMI Kecamatan Bajeng selalu melakukan pemantauan dan pendampingan dengan sangat baik sehingga TK/TPA nurul amin merai prestasi maksimal dengan menjadi TK/TPA teladan peringkat pertama untuk tingkat Kabupaten Gowa tahun 2016 M. (Borongunti, 15 Juli 2017)
2. Dra. Islamiah kepala unit TK/TPA Al Ihsan Pammase mengatakan peran serta BKPRMI melalui LPPTKA BKPRMI Kecamatan Bajeng dalam peningkatan dan pengembangan TK/TPA di Kecamatan Bajeng telah menunjukkan perkembangan yang sangat baik, melalui program kerja yang dilaksanakan LPPTKA BKPRMI Kecamatan Bajeng, diantaranya melaksanakan pelatihan-pelatihan untuk guru TK/TPA yang ada di Kecamatan Bajeng, bekerjasama dengan LPPTKA BKPRMI Kabupaten Gowa mengadakan sosialisasi kurikulum pengajaran untuk TK/TPA tahun 2010. Melaksanakan festival anak islam tingkat Kecamatan Bajeng di setiap tahunnya, denagan rutin mengadakan pesantren sabtu ahad (PETUAH) untuk

semua santri TK/TPA di Kecamatan Bajeng, pawai santri disetiap hari-hari besar Islam, mengadakan liga santri sebagai sarana olahraga dan silaturahmi bagi sntri yang ada di Kecamatan Bajeng. (Pammase, 15 juli 2017)

3. Abd. Gaffar, SE. kepala unit TK/TPA At Taqwa Doja memberikan tanggapan mengenai peran LPPTKA BKPRMI Kecamatan Bajeng terhadap pembinaan dan pengembangan TK/TPA yang ada Di Kecamatan Bajeng mengatakan secara umum BKPRMI Kecamatan Bajeng telah menunjukkan perhatian yang sangat baik dengan berbagai macam program dan kegiatan yang telah dilaksanakannya, namun lebih khusus untuk TK/TPA At Taqwa Doja diharapkan lebih ditingkatkan lagi pelatihan-pelatihan untuk para pengajar TK/TPA sehingga santri-santri lulusan disetiap TK/TPA juga semakin meningkat kualitas keilmuannya. (Doja, 15 Juli 2017)
4. Rahmawati Dg Kuntu kepala unit TK/TPA Nurul Iman Pare'-Pare' mengatakan BKPRMI Kecamatan Bajeng dalam meningkatkan dan mengembangkan TK/TPA yang ada Di Kecamatan Bajeng sudah sangat baik. Baik itu untuk peningkatan kualitas Guru-Guru TK/TPA yang ada Di Kecamatan Bajeng maupun kegiatan-kegiatan untuk santri TK/TPA seperti dengan rutin mengadakan Pesantren sabtu ahad (PETUAH), Festival Anak Islam (FASI) Lomba-lomba di Bulan Ramadhan (Gemah Ramadhan) serta melaksanakan pawai santri di setiap hari-hari besar Islam. (Pare'-Pare' 17 Juli 2017)
5. Indra Setiawan, Amd. Kom Kepala Unit TK/TPA Darussalihin Laccu-Laccu yang juga merupakan mantan ketua LPPTKA BKPRMI Kecamatan Bajeng Periode 2010-2014 mengatakan, BKPRMI Kecamatan Bajeng harus menjadi pilar utama kemajuan pendidikan baca tulis alqur'an di Kecamatan Bajeng. Melalui LPPTKA yang menjadi lembaga otonom dibawah organisasi BKPRMI yang mempunyai tugas dan fungsi sebagai Lembaga pengembangan dan pembinaan TK/TPA maka dari hal itu mesti menjadi kepehaman dan fokus kerja setiap anggotanya. Melihat perkembangannya maka bisa dikatakan apa yang telah dilakukan LPPTKA BKPRMI Kecamatan Bajeng dalam hal fungsi dan tugasnya sebagai Lembaga yang mengurus pengembangan dan pembinaan TK/TPA yang ada di kecamatan Bajeng bisa dikatakan semakin membaik dari pada periode sebelumnya besar harapan hal ini bisa dipertahankan atau mungkin bisa ditingkatkan terus. (Laccu-laccu 20 juli 2017)
6. Ismail, S.Pd.I Dg Nyarrang Kepala Unit TK/TPA Taqwa Kutulu mengatakan BKPRMI Bajeng telah menjadi wadah yang paling utama dalam pembinaan TK/TPA yang ada di Kecamatan Bajeng

usaha dan program kerjanya semakin menunjukkan keseriusan untuk mengembangkan setiap TK/TPA yang ada di Kecamatan Bajeng menjadi lebih berkembang dan maju hal kami harapkan bisa tetap ditingkatkan dan dikembangkan demi maju dan jaynya pendidikan agama islam di Kecamatan Bajeng. (Kutulu 20 juli 2017).

- Program kerja LPPTKA BKPRMI Kec. Bajeng dalam pengembangan dan pembinaan TK/TPA di kec. Bajeng.

Berdasarkan hasil rapat kerja Dewan Pengurus Kecamatan BKPRMI Kecamatan Bajeng di Sileo 2 desa Pabbentengan Kecamatan Bajeng pada 15 april 2014 maka dirumuskanlah Program kerja LPPTKA BKPRMI Kecamatan Bajeng Periode 2014-2018 sebagaimana berikut ini :

No.	Program Kerja	Keterangan
1.	Pesantren Sabtu Ahad (PETUAH)	2x setahun
2.	Jambore Anak Islam (JAMAIS)	Sekali setahun
3.	Festival Anak Shaleh (FASI)	Sekali setahun
4.	Gemah Ramadhan (GEMAR)	Sekali setahun
5.	Munaqasah dan Wisuda Santri	Sekali setahun
6.	Penataran Pembina TK/TPA	Sekali setahun
7.	Mobilisasi Santri dalam Peringatan Hari Besar Islam	Setiap hari-hari besar Islam
8.	Pengajian Rutin	Tiap 3 bulan sekali bagi unsur DPK, DPDes/DPKel, dan Pembina TPA
9.	Pelaksanaan Liga Santri	Turnamen sepak bola bagi TK/TPA, dilaksanakan

		minimal sekali dalam satu periode
10.	Seleksi Tim Munaqasah	Sekali setahun
11.	Pengadaan Sarana Pembelajaran TK/TPA	Untuk TK/TPA yang kekurangan Saran Pembelajarannya
12.	Pendataan Perkembangan TK/TPA secara Berkala	Tiap 3 bulan sekali
13.	Pembentukan TK/TPA Percontohan	

Sumber Sekretariat BKPRMI Kecamatan Bajeng di Jl Makkarani Lr. 2 dusun Bontoramba Selatan Desa panciro Kecamatan Bajeng

Dari program diatas maka kita bisa melihat keinginan BKPRMI Kecamatan Bajeng melalui lembaga pengembangan dan pembinaan TK/TPA (LPPTKA) yakni untuk mengembangkan TK/TPA yang ada di Kecamatan Bajeng maka perlu memperbanyak kegiatan-kegiatan yang bersifat perlombaan, hal ini dilakukan untuk membiasakan dan mengembangkan keberanian anak-anak untuk tampil didepan umum, lebih dari pada itu juga menjalin komunikasi dan persaudaraan antar santri yang ada di Kecamatan Bajeng, serta semakin mempererat persaudaraan diantara para santri dan para pembina TK/TPA.

D. Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Pembinaan TK-TPA di Kec. Bajeng.

Pandangan tokoh masyarakat Kecamatan Bajeng mengenai peran serta BKPRMI di Kecamatan Bajeng dalam pembinaan TK/TPA.

1. H. Fitriadi, S.Ip, anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kab. Gowa daerah pemilihan Bajeng Dan Bajeng Barat yang duduk di komisi 3 DPRD Kab. Gowa yang juga merupakan Sekretaris umum DPD BKPRMI Kab. Gowa dan pimpinan Muhammadiyah cabang Limbung mengatakan bahwa BKPRMI Kecamatan Bajeng menjadi organisasi yang paling terdepan dalam pengembangan dan pembinaan TK/TPA di Kecamatan Bajeng dibandingkan dengan organisasi dan lembaga lainnya yang ada di Kecamatan Bajeng, ini terlihat berdasarkan jumlah santri yang dinyatakan lulus pada munaqsyah yang diadakan BKPRMI Kecamatan Bajeng dan di wisudah pada setiap tahunnya selalu mencapai angka 1000 orang santriwan/santriwati. Beliau juga mengatakan bahwa BKPRMI Kecamatan Bajeng menjadi DPK BKPRMI percontohan untuk DPK BKPRMI yang ada di Kabupaten Gowa, hal ini dianggap pantas karena DPK BKPRMI Kecamatan Bajeng menjadi satu-satunya yang berhasil mengaktifkan DPDes/DPKel yang berada di daerahnya. (Tarantang, 10 Juli 2017)
2. Abd. Mannang Baso dg Bani (pujangga Maba) mantan ketua BKPRMI Kecamatan Bajeng periode 2006-2010 yang saat ini berkiprah di DPP BKPRMI sebagai ketua bidang seni dewan pengurus pusat badan komunikasi pemuda remaja masjid indonesia (DPP BKPRMI) mengatakan BKPRMI Kecamatan Bajeng telah berhasil menjadi wadah komunikasi dan pemersatu untuk remaja masjid yang ada di Kecamatan Bajeng baik itu bidang pendidikan agama islam maupun dibidang pengembanagan bakat dan seni, ini terlihat dengan berbagai macam program kerja yang telah dilaksanakan diantaranya Festival bedug antar remaja islam, jambore remaja islam (jamaris) pelatihan muballig/muballigat. Untuk pengembangan dan pembinaan TK/TPA BKPRMI Kecamatan Bajeng melalui lembaga pengembangan dan pembinaan TK/TPA (LPPTKA) secara umum untuk Kecamatan Bajeng bisa dikatakan telah berhasil karena untuk 14 Desa Dan Kelurahan yang ada di Kecamatan Bajeng. Tidak ada lagi Desa Dan Kelurahan yang tak ada TK/TPA didalamnya, bukan hanya itu LPPTKA BKPRMI juga rutin melaksanakan pelatihan dan penataran untuk pembina TK/TPA yang ada di Kecamatan Bajeng. (Bontomaero, 10 Juli 2017)
3. Saharuddin nyarrang mantan ketua BKPRMI Kecamatan Bajeng periode 2010-2014 mengatakan BKPRMI Kecamatan Bajeng bukan hanya organisasi untuk pengembanagan pemuda dan remaja masjid namun lebih dari itu BKPRMI Kecamatan Bajeng merupakan lembaga atau organisasi kemasyarakatan dan keagamaan, lebih khusus untuk Pendidikan Agama Islam usia dini BKPRMI Kecamatan Bajeng telah menjadi pelopor dan menjadi tombak

terdepan untuk mempersiapkan generasi Islam dimasa yang akan datang. (Limbung, 12 Juli 2017)

4. Amiruddin Syam, S.pd.i dg nyonri ketua BKPRMI Kecamatan Bajeng periode 2014-2018, BKPRMI Kecamatan Bajeng harus menjadi pilar utama untuk tegak dan berdirinya Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Bajeng, melalui pendidikan baca tulis alquran untuk anak-anak usia sekolah dasar di TK/TPA dan pelatihan-pelatihan untuk remaja masjid yang dilaksanakan secara rutin dan bersinambungan maka besar harapan hal ini bisa membuat BKPRMI Kecamatan Bajeng menjadi bagian utama tegaknya agama islam di Kecamatan Bajeng. (Lempangan, 05 Juli 2017)
5. Nursalam, S.Pd.I, M.Pd.I ketua LPPTKA BKPRMI Kecamatan Bajeng Tahun 2014-2018 mengatakan BKPRMI Kecamatan Bajeng semakin menunjukkan dirinya sebagai organisasi keagamaan yang bukan hanya fokus di bidang pendidikan kepemudaan Islam namun juga dibidang pendidikan Islam usia sekolah dasar, terkhusus dibidang pendidikan baca tulis Alqur'an. Melalui LPPTKA (Lembaga pengembangan dan pembinaan TKA/TPA) BKPRMI Kecamatan Bajeng menjadi bagian penting dari upaya pemerintah Kabupaten Gowa dalam programnya menuntaskan baca tulis alquran untuk anak usia sekolah dasar khususnya untuk lingkup Kecamatan Bajeng. Salah satu bukti berkembangnya TK/TPA dibawah naungan LPPTKA BKPRMI Kecamatan Bajeng yakni dari jumlah TK/TPA yang telah dibina oleh LPPTKA BKPRMI Kecamatan Bajeng dalam 3 tahun terakhir semakin meningkat, dari tahun 2014 jumlah unit TK/TPA yang dibina sebanyak 75 unit TK/TPA dan meningkat menjadi 89 unit TK/TPA pada tahun 2017. Hal ini bisa dicapai dengan bentuk kerjasama yang baik antara pengurus LPPTKA BKPRMI Kecamatan Bajeng dengan dpdes/dpkel BKPRMI yang ada diseluruh Kecamatan Bajeng untuk memantau daerah atau wilayah yang dianggap penting untuk dibina dan dibangun unit TK/TPA, terkhusus untuk daerah bagian timur Kecamatan Bajeng.

Dari beberapa argument para tokoh masyarakat dan pemuka agama yang ada di Kecamatan Bajeng mengenai kondisi BKPRMI Kecamatan Bajeng maka kami dari pihak peneliti bisa mengambil benang merah dari pandangan tersebut bahwa BKPRMI Kecamatan Bajeng semakin menunjukkan perkembangan yang sangat baik dan menampilkan diri menjadi pilar terdepan sebagai organisasi keislaman dan kemasyarakatan

dibidang pembinaan pemuda remaja masjid di Kecamatan Bajeng. Lebih dari pada itu peran serta BKPRMI Kecamatan Bajeng melalui LPPTKA BKPRMI dalam pembinaan baca tulis alqur'an juga menunjukkan perkembangan yang sangat luar biasa ini terlihat dari jumlah lulusan atau santri yang telah di munaqasyah dan di wisuda pada setiap tahunnya yang selalu mencapai angka 1.000 orang santri.

E. Usaha LPPTKA BKPRMI Dalam Pembinaan TK/TPA yang ada di Kec. Bajeng Kab. Gowa

1. Pembinaan/Pelatihan Guru/Ustadz(a) TK/TPA

Guru/Ustadz(a) menjadi objek perhatian BKPRMI dalam kaitannya dengan peningkatan sumber daya manusia merupakan salah satu komponen pokok dalam pergerakan pembangunan pada dunia pendidikan Islam Khususnya. Peningkatan kualitas guru TK/TPA juga sangat ditentukan pula oleh unsur yang terkait yakni lembaga masyarakat yang diprakarsai oleh BKPRMI Kec. Bajeng.

Pelaksanaan pelatihan Guru/Ustadz(a) TK/TPA merupakan program kerja BKPRMI Kec. Bajeng yang dikoordinir oleh Lembaga Pengembangan dan Pembinaan TK/TPA (LPPTKA) yang dilaksanakan 3 kali dalam 1 tahun, dengan menghadirkan para pemateri dari Dewan Pengurus Daerah (DPD). Peserta pelatihan terdiri dari 90 unit TK/TPA dimana masing-masing unit mengirim utusan 2 orang Ustdaz(a)nya untuk mengikuti pelatihan.

Menurut salah satu pembina TK/TPA At-Taqwa Doja yakni bapak Abd.

Azis dg Rongrong mengatakan bahwa:

Pelatihan Guru/Ustadz(a) yang di lakukan oleh LPPTKA BKPRMI sangatlah baik karena Ustadz(a) bisa menambah wawasannya seputar pengajaran di TK/TPA dan mengetahui metode pengajaran yang harus di ajarkan kepada santriwan(i) sesuai dengan kurikulum yang di terapkan oleh BKPRMI.

2. Metode Pembelajaran Menurut Kurikulum LPPTKA BKPRMI

Dalam pembinaan TK/TPA yang dilakukan oleh LPPTKA BKPRMI terdapat Kurikulum pengajaran yang menjadi acuan seluruh TK/TPA yang ada di Kecamatan Bajeng sebagai tolak ukur pembelajaran yang dilakukan.

Adapun metode yang di terapkan oleh BKPRMI dalam Kurikulum LPPTKA BKPRMI yaitu :

- ❖ Metode iqro'
- ❖ Metode hafalan
- ❖ Metode Dienul Islam
- ❖ Metode muatan lokal

Dari 90 unit TK/TPA yang ada di Kec. Bajeng, peneliti memilih TK/TPA Nurul Amin sebagai salah satu contoh TK/TPA yang sudah menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan kurikulum LPPTKA untuk di jadikan sebagai tolak ukur dari perana BKPRMI dalam pembinaan TK/TPA di Kec. Bajeng.

Dalam suatu wawancara dengan pembina TK/TPA Nurul Amin Borongunti yaitu Bapak Zainal S. Pd.I beliau mengatakan bahwa :

TK/TPA Nurul Amin Borongunti adalah wadah yang bakal melahirkan generasi qurani di dusun Borongunti sesuai dengan

harapan pendiri TK/TPA. Oleh karena itu harapan ini akan menjadi tugas bagi kami ustaz/ustadza dalam membina dan melahirkan santriwan/santriwati yang saleh dan saleha.

TK/TPA Nurul Amin Borongunti Adalah TK/TPA yang di naungi oleh LPPTKA BKPRMI Kec. Bajeng memiliki tujuan utama yakni membuat seluruh santri di TK/TPA Nurul Amin Borongunti mampu menguasai baca tulis Alqur'an. Demi melancarkan tujuan utama yakni membuat selirih santri di TK/TPA Nurul Amin Borongunti mampu menguasai baca tulis alquran maka yang dilakukan oleh pembina atau ustadz/ustadza di TK/TPA Nurul Amin Borongunti yakni menjadikan buku iqro' sebagai buku utama dalam proses pembelajaran di TK/TPA Nurul Amin Borongunti sesuai dengan kurikulum yang di keluarkan oleh LPPTKA BKPRMI Kab. Gowa. Menurut Masrurah, S.Kep.,Ners sebagai salah satu pembina TK/TPA Nurul Amin Borongunti mengatakan bahwa :

Penggunaan buku iqro' dalam proses pembelajaran baca tulis Alqur'an di TK/TPA Nurul Amin Borongunti Desa Tangkebajeng Kec. Bajeng Kab. Gowa sangatlah efektif. Hal ini di pertegas karena sifat buku iqro' yaitu : bacaan langsung, CBSA (cara belajar santri aktif), Privat / Klasikal, modul, asistensi, praktis, sistematis, variatif, komunitatif, dan fleksibel, dianggap tepat dengan dunia anak-anak yang selalu didominasi dengan dunia bermain, maka TK/TPA Nurul Amin memutuskan untuk menjadikan buku iqro' sebagai salah satu bahan ajar sesuai dengan kurikulum LPPTKA BKPRMI kec. Bajeng.

Melihat perkembangan pembelajaran yang semakin berkembang pesat maka salah satu metode yang digunakan demi efektifnya pembelajaran buku iqro' maka digunakan metode privat sebagai metode utama dalam pembelajaran iqro'.

Disamping pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan buku iqro' LPPTKA BKPRMI juga menyebutkan materi hafalan dalam susunan kurikulum yang harus di terapkan di TK/TPA pada saat proses belajar mengajar.

Dalam penerapan materi hafalan menurut Hj. Nurwahyuniyanti,S.E salah satu pembina TK/TPA At-Taubah panciro mengatakan bahwa:

Pengajaran melalui pemahaman materi hafalan sangat berperan aktif dalam perkembangan pembelajaran di TK/TPA dimana melalui metode hafalan ini santri dituntut untuk bisa menghafal dan menguasai materi tersebut guna menunjang perkembangan dalam bidang ilmu agama Islam.

Dalam penerapan materi hafalan di TK/TPA juga di rasakan sangat mempengaruhi daya ingat santri dimana dalam penerapan materi hafalan santri di tuntut untuk menguasai beberapa materi yang menjadi bahan ajar di TK/TPA. Adapun hafalan-hafalan yang harus dikuasai santri adalah : hafalan do'a shalat, hafalan surah-surah pendek, hafalan adat dan do'a harian, serta hafalan ayat-ayat pilihan. Hafalan ini dianggap penting untuk di kuasai oleh setiap santri guna membantu untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut salah satu orang tua santri TK/TPA At-Taubah Panciro bapak Ilyas Dg sijaya mengatakan bahwa:

Penerapan metode hafalan do'a-do'a harian akan membuat anak-anak disiplin dan menjalani kehidupan sehari-hari, karena dengan menguasai do'a-do'a harian maka anak-anak akan memulai setiap aktivitasnya dengan berdoa, dan ketika anak-anak menghafal doa shalat maka mereka akan senantiasa terdorong untuk melaksanakan shalat wajib 5 kali sehari semalam.

Demi memudahkan santriwan/santriwati dalam menguasai materi hafalan maka para ustadz/ustadza TK/TPA yang ada di kecamatan bajeng menerapkan metode latihan dalam proses pembelajaran, serta disetiap 20 menit sebelum mengaji selalu diadakan pengulangan hafalan dan 20 menit sebelum pulang diadakan latihan untuk hafalan baru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode hafalan ini sangat berperan dalam pengembangan pengetahuan santri guna menumbuhkan rasa cinta kepada Alquran. Adapun jumlah keseluruhan pengurus DPK BKPRMI Kec. Bajeng yaitu 83 orang , dan jumlah TK/TPA yang ada di Kec. Bajeng ada 90 unit dengan jumlah santriwan/santriwati ada 1255 santri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam dua tahun terakhir kondisi BKPRMI di kecamatan Bajeng menunjukkan berbagai prestasi yang sangat luar biasa diperlihatkan oleh BKPRMI Kecamatan Bajeng dalam pengembangan dan peningkatan TK/TPA di Kecamatan Bajeng ini terlihat dengan berbagai prestasi yang diraih sebagaimana berikut : BKPRMI Kecamatan Bajeng berhasil membawa TK/TPA nurul amin borongunti desa tangkebajeng Kecamatan Bajeng menjadi TK/TPA terbaik satu (1) pada seleksi TK/TPA teladan 2016 yang diadakan oleh DPD BKPRMI Kabupaten Gowa. pengumuman TK/TPA teladan ini dirangkaikan dengan acara wisudah santri tingkat Kabupaten Gowa yang diadakan oleh DPD BKPRMI Kabupaten Gowa di masjid besar bontonompo kecamatan bontonompo pada hari ahad, 15 mei tahun 2016 M.
2. BKPRMI Bajeng telah menjadi wadah yang paling utama dalam pembinaan TK/TPA yang ada di Kecamatan Bajeng usaha dan program kerjanya semakin menunjukkan keseriusan untuk mengembangkan Setiap TK/TPA yang ada di Kecamatan Bajeng menjadi lebih berkembang dan maju hal kami harapkan bisa tetap ditingkatkan dan dikembangkan demi maju dan jaynga pendidikan agama islam di Kecamatan Bajeng.
3. Peran Serta Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Pembinaan TK-TPA di Kec. Bajeng. BKPRMI Kecamatan

Bajeng harus menjadi pilar utama untuk tegak dan berdirinya Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Bajeng, melalui pendidikan baca tulis alquran untuk ana-anak usia sekolah dasar di TK/TPA dan pelatihan-pelatihan untuk remaja masjid yang dilaksanakan secara rutin dan bersinambungan maka besar harapan hal ini bisa membuat BKPRMI kematan bajeng menjadi bagian utama tegaknya agama islam di Kecamatan Bajeng

B. Saran-saran

Selesainya penelitian ini yang dituangkan dalam bentuk skripsi maka disarankan kepada :

1. Seluruh pihak yang terkait agar seyogianya memperhatikan secara serius segala hal yang berkaitan dengan faktor pendukung pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh BKPRMI, serta kepada seluruh pengurus BKPRMI Kecamatan Bajeng untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan TK/TPA dan Remaja Masjid diKecamatan Bajeng.
2. Seluruh pengurus BKPRMI untuk senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan pemerintah supaya beban terutama masalah pembiayaan dalam kegiatan yang akan dilakukan kedepannya.
3. Kepada lembaga pendidikan dan pemerintah setempat agar memperhatikan sumber daya dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam. Kepada seluruh orang tua santri untuk senantiasa bersemangat dalam mendorong anak-anak mereka dalam belajar ilmu Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al Karim.

Abdul Kadir, Said, *AD/ART BKPRM*, (Jakarta : Media Press dkk 2003),
Cet. 3.

Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Bukhari, Shahih Bukhari jilid II Penterjemah H. Zainuddin Hamidy dkk.
(Jakarta: Fa. Wijaya, 1992).

Chairani Idris & Tasyrifin Karim, *Buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur'an BKPRMI*, cetakan Ke-1 (1990) cet. Ke-3 (1992)

Departemen Agama RI : Al-qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Yamuni ,
(2000)

Departemen Agama RI :: Al-qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: PT.
Yamuni, 2000).

Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta : PT
Yamuni ,2000).

Dewantoro, Muhammad, *Membentuk Pribadi Muslim Berkualitas*,
(Solo:.Hidayatul Insan, 2002) , Cet 1 .

Garis–Garis Besar Program kegiatan Belajar Taman Kanak–Kanak
Alqur'an , Depdikbud,1994

Haitami Moh,BKPRMI Gagasan dan Gerakan Pendidikannya,
(Surabaya:Media Press , 1997), : Cet 1.

Hakim Masykur , Pendidikan Anak Menurut Islam Kaedah–Kaedah Dasar,
Cet 1 :Bandung:Remaja Rosdakarya. 1992.

Hendyat soetopo & Wasty Soemanto, Drs. :Pembinaan dan
Pengembangan Kurikulum, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991), cet. 3m

H.U. Syamsuddin MZ. Karim, Tasyrifin Panduan Kurikulum dan
Pengajaran TKA/TPA, (Jakarta : PT. LPPTKA BKPRMI Pusat, 2006).

Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Kitab al.lu'lu wal marjan* (Jakarta:Pustaka
Al.Hidayah 2008

- Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Ngabalin, Ali Mochtar, *Panduan Kaderisasi BKPRM*, (Jakarta, ..Sekretaris DPP BKPRMI, 2007), Cet 3.
- Oemar Hamalik, Dr. : *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksar, 1995.),cet.1.
- Syamsuddin, MZ, *Kumpulan Munas Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia di Ache*" DPP Badan komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia. , dkk. 2007
- Syamsuddin MZ dkk ,*"Kumpulan Munas BKPRMI*, (Jakarta: Prenada media, 2007)
- S. Nasution , Prof. Dr. M.A,: *Kurikulum dan Pengajaran*, PT Bina Aksara ,1998
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987).
- U. Syamsuddin MZ, *Kebijakan Umum & Kiat Sukses Pengelolaan TK/TP Al-Qur'an*, (Jakarta : PT. LPPTKA BKPRMI DKI JAYA.,1996) Cet.3.
- U.Syamsuddin MZ : *Kebijakan Umum & Kiat Sukses Pengelolaan TK/TP Al-Qur'an*, Terbitan LPPTKA BKPRMI DKI JAYA. , Cetakan Ke-3 (1996)
- Users carly. Blogspo,.*Pengembangan Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Pendidikan Berbasis Keagamaan-TPQ 'MIFTAHUK HUDA' Masjid Al-hidayah Jenggrik*, 2012.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Alat Pengumpulan Data (APD)

Dengan judul : **Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Pembinaan TK/TPA di Kec. Bajeng**

Tujuan : untuk mendapatkan data, memperoleh informasi tentang peranan BKPRMI (Variabel X) dalam pembinaan TK/TPA di Kec. Bajeng (Variabel Y).

Pertanyaan yang di ajukan kepada Pengurus BKPRMI dan Ustadz/Ustadzah TK/TPA yang ada di Kec. Bajeng.

Pedoman Wawancara

Nama :

TTL :

Jenis Kelamin :

Alamat :

1. Bagaimana sejarah awal di bentuknya BKPRMI dan apa saja yg menjadi visi dan misi dari BKPRMI ?
2. Bagaimana Susunan struktur BKPRMI Kecamatan Bajengperiode sekarang ?
3. Bagaimana kondisi BKPRMI dalam pembinaan TK/TPA yang bapak/ibu lihat pada sekarang ini ?
4. Sebagai ustadz/ustadzah TK/TPA bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai pengembangan dan pembinaan TK/TPA di Kecamatan Bajeng yang dilaksanakan BKPRMIKecamatan Bajeng ?
5. Apa saja programkerja LPPTKA BKPRMI Kec. Bajengdalampengembangandanpembinaan TK/TPA di Kec.Bajeng yang telah di susun oleh pengurus DPK BKPRMI Kec. Bajeng ?

6. Bagaimana pandangan bapak mengenai peranan BKPRMI dalam pembinaan TK/TPA yang ada di Kec. Bajeng ?

Limbung, 2017

Responden

.....

OBSERVASI DAN DOKUMENTASI



Observasi ke TK/TPA Nurul Amin Borongunti



Wawancara dengan pengurus BKPRMI sekaligus rapat program kerja BKPRMI



Wawancara dengan sekretaris umum BKPRMI Kec. Bajeng



Observasi sekaligus wawancara dengan pembina TK/TPA At-Taqwa Doja



Wisuda Santri(i) TK/TPA SeKecamatan Bajeng di Gedung Balai Sidang UNISMUH Makassar



Kegiatan peduli sesama sejuta cinta untuk Afrika



Documentasi dan observasi TK/TPA At-Taubah Panciro



Foto dengan ustadza dan santri TK/TPA Nurul Amin Borongunti



foto dengan pengurus BKPRMI Kec. Bajeng



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 868972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 00529 / FAI / 05 / A.6-III / VI / 38 / 17
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Sri Mardianti**
Nim : 105 19 1907 13
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam
AlamatNo. HP : Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa/082393369072

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

"PERANAN BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (BKPRMI) DALAM PEMBINAAN TK-TPA DI KEC. BAJENG KAB. GOWA".

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

11 Ramadhan 1438 H.
Makassar, -----
06 Juni 2017 M.



Dekan,

Drs. H. Mawardi Powangi, M. Pd.I.
NBM. 554 612



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

nomor : 1015/Izn-5/C.4-VIII/VI/37/2017

10 Ramadhan 1438

lap : 1 (satu) Rangkap Proposal

05 June 2017

: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel

di-

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar nomor: 00529/FAI/05/A.6-II/VI/38/17 tanggal 6 Juni 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SRI MARDIANTI
No. Stambuk : 10519 1907 13
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Pembinaan TK-TPA di Kec. Bajeng Kab. Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Juni 2017 s/d 10 Agustus 2017.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 8253/S.01P/P2T/06/2017
Aspek : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1015/ln-5/C.4-VIII/VI/31/2017 tanggal 05 Juni 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SRI MARDIANTI**
Nomor Pokok : 10519 1907 13
Program Studi : Pend. Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

bertujuan untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PERANAN BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (BKPRMI) DALAM PEMBINAAN TK-TPA DI KEC. BAJENG KAB. GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Juni s/d 10 Agustus 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 09 Juni 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringatan.

09-06-2017





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa - Gowa

Sungguminasa, 12 Juni 2017

K e p a d a

Yth. Ka. TK/TPA di Kec. Bajeng

Di-

T e m p a t

Nomor : 070/674 /BKB.P/2017

Tempat : -

Perihal : Rekomendasi Penelitian

Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel
Nomor: 8253/S.01.P/P2T/06/2017 tanggal 09 Juni 2017 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **SRI MARDIANTI**
Tempat/Tanggal Lahir : Borongunti, 26 November 1995
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (SI)
Alamat : Dusun Borongunti

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka Penulisan Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**PERANAN BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (BKPRMI) DALAM PEMBINAAN TK-TPA DI KECAMATAN BAJENG**"

Selama : 10 Juni 2017 s/d 10 Agustus 2017
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

AN BUPATI GOWA
KEPALA BADAN,

DRS. BAHARUDDIN.T
Pangkat : Pembina Tk. 1
NIP : 19600124 197911 1 001

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Kadis Pendidikan Kab. Gowa;
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar;
4. Yang bersangkutan;
5. Pertinggal,-



DEWAN PENGURUS KECAMATAN

BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (BKPRMI)

KEC. BAJENG KAB.GOWA

Sekretariat : Jl Makkarami Lr. 2 Dusun Bontoramba Selatan Desa panciro Kec. Bajeng

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No Surat : 047/DPK-BKPRMI.03/VIII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, ketua BKPRMI Kec. Bajeng menerangkan bahwa :

Nama : SRI MARDIANTI
Nim : 10519 1907 13
Jenis Kelamin : Perempuan
Perguruan Tinggi : Program Sarjana (S1) UNISMUH Makassar
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Tangkeabajeng Kec. Bajeng Kab. Gowa

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian di BKPRMI Kec. Bajeng pada tanggal 10 Juli 2017 s/d 10 Agustus 2017, dengan judul penelitian:


“PERANAN BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (BKPRMI) DALAM PEMBINAAN TK/TPA DI KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA”

Demikian Surat Keterangan ini, diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Limbung, 10 Agustus 2017

Ketua BKPRMI


Amuruddin Syam, S.Pd.I

RIWAYAT HIDUP



SRI MARDIANTI lahir di Borongunti pada tanggal 26 November 1995 anak ke 4 dari 4 bersaudara, buah kasih sayang pasangan SEHUDDIN dan NURHAYATI. Penulis memulai pendidikan formal MI Muhammadiyah Pammase Desa Tangkebajeng Kec. Bajeng Kab. Gowa pada tahun 2001, dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di MTs.

Muhammadiyah Pammase Desa Tangkebajeng Kec. Bajeng Kab. Gowa dan tamat pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan di MA. Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa, hingga akhirnya tamat pada tahun 2013. Dan pada tahun 2013 penulis terdaftar pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar program strata 1 (S1).

Atas ridho Allah SWT, dan dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran, pada tahun 2017 Penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul Skripsi **"Peranan Badan Komunkasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Pembnaan TK/TPA di Kec. Bajeng Kab. Gowa.**